



PENGGUNAAN METODE *DRILL* DALAM UPAYA  
PENINGKATAN KETERAMPILAN SALAT SISWA  
KELAS III SDN 063 MOMPANG JAE MANDAILING NATAI

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RISKI ILANNUR  
NIM. 15 201 00190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



Scanned with  
CamScanner



PENGGUNAAN METODE *DRILL* DALAM UPAYA  
PENINGKATAN KETERAMPILAN SALAT SISWA  
KELAS III SDN 063 MOMPANG JAE MANDAILING NATAL

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Serjana Pendidikan

**Oleh**

RISKI ILANNUR  
NIM. 15 201 00190



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Dr. Erawadi M. Ag  
NIP.19720326199803 1 002

PEMBIMBING II

Dr. Lelya Hilda, M. Si  
NIP. 19720920200003 2 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal:Skripsi  
A.n. Riski Ilannur  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, November 2019  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN  
Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

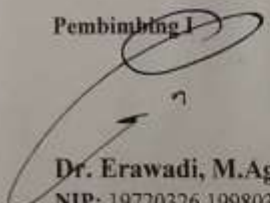
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Riski Ilannur** yang berjudul: "**Penggunaan Metode Drill dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Shalat Siswa Kelas III SDN 063 Mompang Jae Mandailing Natal**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

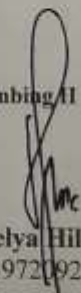
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I

  
**Dr. Erawadi, M. Ag**  
NIP. 19720326 199803 1 002

Pembimbing II

  
**Dr. Lelya Hilda, M. Si**  
NIP. 19720920 200003 2 002



### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

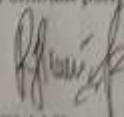
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Hannur  
NIM : 1520100190  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-6  
Judul : *Penggunaan Metode Drill Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Shalat Siswa Kelas III SDN 063 Mompang Jee Mandailing Natal.*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali beberapa kutipan-kutipan dari buku bahan bacaan dan dokumen.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil ciptakan atau sepenuhnya dituliskan pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik kewerjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 01 November 2019  
Pembuat pernyataan,



Riski Hannur  
NIM. 1520100190



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Ilanur

NIM : 1520100190

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-6

Judul : **Penggunaan Metode *Drill* Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Salat Siswa Kelas III SDN 063 Mompang Jae Mandailing Natal.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim bimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercatum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 Oktober 2019

Yang Menyatakan



*Riski Ilanur*  
Riski Ilanur  
NIM. 1520100190

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBAKSI  
TUGAS AKHIR ETIK KEPERAWATAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuran, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama            Riski Hanner  
NIM             15 201 00190  
Jurusan        Pendidikan Agama Islam  
Fakultas        Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya    Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuran Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Penggunaan Metode Drill dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Skalar Siswa Kelas III SDN 063 Mumpung Jne Mandailing Natal**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuran berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk jurnal atau *database*, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuran, 01 October 2019  
Penanda Pernyataan







RISKI HANNER  
NIM. 15 201 00190





**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQSYAH SKRIPSI**

Nama : Riski Ilannur  
NIM : 15 201 00190  
Judul Skripsi : Penggunaan Metode *Drill* dalam Upaya Peningkatan Keterampilan  
Salat Siswa Kelas III SDN 063 Mompang Jae Mandailing Natal

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nurvaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>H. Ismail Baharuddin, M. A</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M. A</u> (Anggota/ Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Dr. H. Syafnan, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan	
Sidang Munaqsyah	
Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 15 November 2019
Pukul	: 08.00 WIB - 10.00 WIB
Hasil/Nilai	: 82,75 (B <sup>+</sup> )
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,32
Predikat	: Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Metode *Drill* Dalam Upaya Peningkatan  
Keterampilan Shalat Siswa Kelas III SDN 063 Mompang  
Jae Mandailing Natal.  
Nama : Riski Ilannur  
Nim : 15 201 00190  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidempuan, November 2019

Dekan

Dr. Lely N. H. M. Si

NIP. 19720320200003 2 002





## ABSTRAK

**Nama : Riski Ilannur**  
**NIM : 1520100190**  
**Judul : Penggunaan Metode *Drill* Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Salat Siswa Kelas III SDN 063 Mompang Jae Mandailing Natal.**  
**Tahun : 2019**

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah para siswa masih banyak yang belum mampu mempraktekkan keterampilan salat di kelas III SDN 063 Mompang Jae Mandailing Natal, rumusan masalah penelitian yaitu apakah ada peningkatan keterampilan salat siswa setelah menggunakan metode *drill* pada materi pokok salat di SDN 063 Mompang Jae Mandailing Natal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan salat siswa setelah menggunakan metode *drill* pada materi pokok salat. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui problematika yang ditemukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) ketika menerapkan metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan salat siswa, untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi permasalahan dalam menerapkan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan shalat siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Untuk mengetahui hasil penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes tindakan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 063 Mompang Jae Mandailing Natal.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa keterampilan salat siswa meningkat melalui metode *drill* yaitu persentase keterampilan bacaan salat siswa kemampuan awal (prasiklus) 12%, pada siklus I pertemuan ke-1 meningkat menjadi 16% dan pertemuan ke-2 meningkat 56% dan siklus II pertemuan ke-3 semakin meningkat menjadi 84% dan pertemuan ke-4 semakin meningkat juga menjadi 92%. Sedangkan persentase keterampilan gerakan salat siswa kemampuan awal (prasiklus) 20%, pada siklus I pertemuan ke-1 meningkat 24% dan pertemuan ke-2 meningkat lagi 44% dan siklus II pertemuan ke-3 semakin meningkat 80% dan pertemuan ke-4 semakin meningkat juga 92%.

**Kata kunci: Metode drill, keterampilan salat siswa**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan karunia-Nya dengan penuh hidayah dan ma'unah-Nya sehingga peneliti menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode *Drill* dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Shalat Siswa Kelas III SDN 063 Mompang Jae Mandailing Natal.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya dari dunia kejahiliyahan menuju dunia Islamiyah dengan menjunjung tinggi ilmu pengetahuan yang dipancari cahaya keimanan dan keislaman. Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan.

Dalam Penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan disebabkan minimnya waktu yang tersedia dan keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Namun berkat taufiq dan hidayah-Nya serta bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Erawadi M. Ag membimbing I dan Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. H. Ibrahim Siregar MCL, Rektor IAIN Padangsimpuan serta wakil Rektor I, II, III serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam melakukan studi di kampus ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu penulis selama kuliah di IAIN Padangsidimpuan dan selama penyusunan skripsi ini.
5. Nur Fauziah Siregar M. Pd Penasehat Akademik peneliti yang telah banyak memberikan nasehat, motivasi, bimbingan, dan mengajarkan pada penulis arti dari sebuah kesabaran dalam menuntut ilmu selama duduk dibangku kuliah.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan.
7. Bapak Kepala Perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan bantuan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-Rekan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya teman-teman sejawat seperjuangan PAI-6 Stambuk 2015 yang tidak dapat tertuliskan satu persatu.

9. Kepala Sekolah dan Guru-Guru SDN 063 Mompang Jae yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orangtua penulis, Ayahanda (Samsir BTR) dan Ibunda (Muriati LBS) tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, d'a, dorongan, motivasi, semangat, jerih payah dan pengorbanan yang tiada ternilai kepada penulis selama proses pendidikan samapai selesai skripsi ini.
11. Keluarga tercinta abang, kakak, serta adek, yang senantiasa memberikan semangat, nasehat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta dan segenap keluarga penulis. Atas segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbilan dari Allah SWT, senantiasa diberikan kesehatan dan rizki yang berkah. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Padangsidempuan, 01 November 2019  
Penulis

**Riski Ilannur**  
**NIM: 15 201 00190**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KESLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b> .....	<b>v</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Batasan Istilah .....	5
G. Kegunaan Penelitian .....	6
H. Indikator Tindakan .....	6
I. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Krangka Teori .....	8
1. Metode <i>Drill</i> .....	8
a. Pengertian Metode Drill .....	8
b. Tujuan Penggunaan Metode Drill .....	9
c. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Drill .....	10
d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Drill .....	12
2. Shalat .....	13
a. Pengertian Shalat .....	13
b. Syarat Wajib Shalat .....	14
c. Ruku Shalat .....	15
d. Hal-Hal yang Membatalkan Shalat .....	17
e. Makruh Shalat .....	18
f. Sunnah-Sunnah dalam Shalat .....	18
g. Bacaan dan Gerakan dalam Shalat .....	22
3. Keterampilan Shalat .....	28
a. Pengertian Keterampilan .....	28

b. Macam-Macam Keterampilan.....	29
c. Indikator Keterampilan Shalat.....	29
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir .....	31
D. Hipotesis Tindakan .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian .....	33
C. Subjek Penelitian .....	36
D. Prosedur Penelitian .....	36
E. Metode Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
1. Kondisi Awal (Prasiklus.....)	50
2. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I .....	53
3. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	69
B. Peningkatan Keterampilan Shalat Siswa Setelah Mengguakan Metode Drill Pada Materi Pokok Shalat di SD Negeri Mompang Jae. ....	72
C. Pengujian Hipotesis.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
E. Keterbatasan Penelitian.....	78
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN RENCANA PENELITIAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>LAMPIRAN RPP .....</b>	<b>xviii</b>
<b>LAMIRAN TES TINDAKAN .....</b>	<b>xlii</b>
<b>LAMPIRAN DOKUMENTASI .....</b>	<b>xliv</b>
<b>SURAT PENELITIAN .....</b>	<b>xlv</b>
<b>SURAT KETERANGAN RISET .....</b>	<b>xlvi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xlvii</b>



## DAFTAR TABEL

TABEL 1 Lembar Penilaian Keterampilan Gerakan Shalat .....	46
TABEL 2 Lembar Penilaian Bacaan Shalat .....	46
TABEL 3 Data Keterampilan Gerakan Shalat Siswa Prasiklus.....	51
TABEL 4 Data Keterampilan Bacaan Shalat Siswa Prasiklus .....	51
TABEL 5 Data Keterampilan Gerakan Shalat Siswa Siklus I.....	60
TABEL 6 Data Keterampilan Bacaan Shalat Siswa Siklus II.....	61
TABEL 7 Perbandingan Peningkatan Keterampilan Gerakan Shalat Siswa Kelas III Siswa Prasiklus-Siklus I.....	62
TABEL 8 Perbandingan Peningkatan Keterampilan Bacaan Shalat Siswa Kelas III Siswa Prasiklus-Siklus I.....	62
TABEL 9 Data Keterampilan Gerakan shalat Siswa Siklus II Pertemuan Pertama.....	67
TABEL 10 Data Keterampilan Bacaan Shalat Siswa Siklus II Pertemuan Pertama.....	67
TABEL 11	

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Skema Prsedur Penelitian .....	55
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I Rencana Penelitian.....	xvii
LAMPIRAN II RPP Siklus I (Pertemuan I).....	xviii
LAMPIRAN III RPP Siklus I (Pertemuan II) .....	xxiv
LAMPIRAN IV RPP Siklus II (Pertemuan I).....	xxx
LAMPIRAN V RPP Siklus II (Pertemuan II).....	xxxvi
LAMPIRAN VI Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar .....	xlii
LAMPIRAN VII Dokumentasi .....	xliv

## BAB I

### PEDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh pendidik dan sekelompok siswa dalam rangka untuk memberikan suatu ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, guru mengajarkan dan mendidik siswa untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan tujuan.

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku masing-masing individu yang belajar.<sup>1</sup> Proses belajar memiliki hal yang penting yang bisa berpengaruh pada hasil belajar termasuk sikap, tanggung jawab, dan mental siswa dalam belajar. Pada suatu proses belajar tentunya ada hambatan dan gangguan atau masalah yang dihadapi oleh siswa.

Proses pembelajaran tidak terlepas dari suatu metode yang dilaksanakan guru dalam menyampaikan. Metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan perencanaan yang telah tersusun supaya dapat dikelola ke dalam kehidupannya nyata agar tercapai tujuan yang diharapkan oleh pendidik.<sup>2</sup> Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung dengan cara guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang digunakan.

---

<sup>1</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 21.

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hlm. 147.

Mengingat tanggung jawab yang begitu besar yang dipikul oleh seorang guru, maka seorang guru harus menyadari bahwasanya sebagai tenaga pendidik yang langsung melaksanakan pendidikan merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan.

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas III SD Negeri 063 kelurahan Mompang Jae, Mandailing Natal, Pada saat itu yang menjadi guru adalah Ibu Asmianti S. Pd. Setelah dilakukan tes awal ternyata 3 dari 25 siswa yang tuntas megucapkan keterampilan bacaan salat, sedangkan keterampilan gerakan salat hanya 5 orang yang tuntas dari 25 orang siswa.<sup>3</sup> Menurut peneliti hal ini disebabkan metode yang dilakukan guru tidak bervariasi, dimana metode pembelajaran yang digunakan guru masih metode ceramah.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses belajar mengajar dan hasil prestasi belajar pendidikan Agama Islam, ditemukan beberapa permasalahan diantaranya:

Pertama, siswa belum mampu menyebutkan bacaan dalam salat dengan baik dan benar ada 22 orang siswa, dan keterampilan gerakan 20 orang siswa . Hal ini ditandai dengan adanya anak yang belum menguasai materi tentang bacaan-bacaan shalat terutamanya dalam pengenalan huruf hijhiyah dan kurangnya pencapaian nilai KKM, padahal seharusnya dalam mempelajari tentang bacaan salat siswa harus mampu membaca al-Qur'an terlebih dahulu.

---

<sup>3</sup>Tes Awal, di kelas III SDN 063 hari Sabtu, tanggal 22 Juni 2019, 08.00-09.30 di SDN 063 Mompang Jae.

Kedua, para siswa juga kurang berminat dan kurang bermotivasi dalam mengikuti pembelajaran, disebabkan kebanyakan siswa lebih menyukai pembelajaran yang berkait pada ilmu-ilmu umum dan bukan pelajaran agama, menurut mereka pelajaran agama itu sangat membosankan. Belum lagi cara guru dalam menyampaikan pelajaran menonton, bercerita dan ceramah saja.

Ketiga, metode pembelajaran yang dipakai oleh guru belum bervariasi terutama dalam menyampaikan materi tentang salat. Guru lebih banyak aktif dibandingkan siswa. Siswanya dijadikan sebagai pendengar yang setia. Dalam hal ini menyebabkan anak merasa jenuh dan tidak terlalu mengerti tentang materi yang telah disampaikan.

Keempat, aktivitas belajar juga masih rendah ketika dilakukan observasi di kelas III pada hari Sabtu tanggal 22 Juni 2019 cenderung pasif. Hal ini disebabkan karena pada saat pembelajaran siswa hanya duduk diam saja tidak bertanya, bahkan ada yang bercerita dengan teman-teman asyik membaca tanpa mendengar penjelasan guru.<sup>4</sup>

Berdasarkan masalah-masalah di atas, peneliti merasa bahwa penggunaan metode *drill* perlu diterapkan oleh guru agar siswa lebih tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru dan melalui penggunaan metode *drill* (latihan) diharapkan siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah di pelajari.

---

<sup>4</sup> Observasi pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas III SDN 063 pada hari Sabtu 22 Juni 2019.



Dengan demikian menurut peneliti untuk mengatasi masalah keterampilan salat siswa, metode mengajar yang tepat adalah metode *drill* (latihan). Metode latihan adalah cara penyajian materi pelajaran dengan adanya keterlibatan langsung secara fisik maupun mental dan melatih langsung dalam proses belajar mengajar, yang dimulai dari persiapan alat dan latihan dimaksudkan supaya peserta didik dapat melaksanakan shalat dengan baik dan benar.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul;” **Penggunaan Metode *Drill* dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Salat Siswa Kelas III SDN 063 Mompang Jae Mandailing Natal**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Para siswa masih banyak yang belum mampu mempraktekkan bacaan dan gerakan shalat.
2. Para siswa kurang berminat dan kurang bermotivasi dalam mengikuti materi pelajaran.
3. Metode yang dipakai guru belum bervariasi
4. Aktivitas belajar siswa dalam belajar masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang terdapat di atas, penulis membatasi masalahnya pada kemampuan membaca-bacaan salat dan memperaktekan prongram shalat siswa di kelas III SDN 063 Mompang Jae Mandailing Natal.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan salat siswa kelas III SDN 063 Mompang Jae Mandailing Natal?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan keterampilan salat siswa kelas III SDN 063 Mompang Jae Mandailing Natal melalui penggunaan metode *drill*?

### **F. Batasan Istilah**

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan maksud dan arti serta batasan dari beberapa istilah yang di anggap perlu, yaitu:

#### 1. Metode

Metode secara harfiah berarti “cara”, berarti jalan atau cara yang ditempuh oleh guru untuk meyampaikan materi pelajaran kepada murid.<sup>5</sup> Memberikan bahan pelajaran hendaklah memikirkan cara penyampaian bahan tersebut, dengan memperhatikan tujuan umum dan khusus, serta

---

<sup>5</sup>Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Srtrategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 55.

memperhatikan keadaan murid. Guru harus memilih metode yang paling baik untuk menyusun bahan pelajaran.

## 2. Upaya

Upaya maksud Peneliti yaitu meningkatkan salat siswa yakni gerakan yang meliputi takbiratul ikhram, rukuk, sujud, tahiyat awal, tahiyat akhir, salam dan bacaan salat yaitu meliputi surat al- Fatihah, surat pendek, bacaan rukuk, bacaan sujud, bacaan tahiyat, dan bacaan salam.

## 3. *Drill*

*Drill* atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

## 4. Keterampilan

Keterampilan berasal dari kata terampil artinya cekatan, cakap mengerjakan sesuatu dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan porsinya dengan tepat dan akurat, sehingga segala yang dikerjakan dapat terselesaikan dengan baik dan benar . keterampilan adalah kecepatan , kecakapan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menjadi bahan masukan bagi guru pendidikan agama Islam supaya lebih terampil dalam memilih metode-metode yang relevan terhadap materi-materi yang akan diajarkan.

2. Menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah untuk lebih meningkatkan perbaikan sistem pembelajaran untuk tahun-tahun berikutnya.
3. Menjadi bahan informasi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah yang sama.

#### **H. Indikator Tindakan**

Sesuai dengan materi dalam meningkatkan keterampilan salat, maka indikator yang diteliti sebagai bentuk tindakan adalah keterampilan bacaan dan keterampilan gerakan salat. Bacaan mencakup kelancaran, ketepatan pengucapan huruf, dan tajwid, sedangkan gerakan mencakup ketepatan gerakan shalat. KKM yang harus dicapai oleh siswa adalah 70.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dengan membaginya ke dalam lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub-sub bab. Sistematika yang penulis maksud adalah:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah guna memperjelas permasalahan yang didapatkan di lapangan, kemudian identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, kegunaan penelitian, indikator tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang kajian teori yang mencakup tentang metode *drill*, Salat, keterampilan salat, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis tindakan.

Bab ketiga, membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab Keempat, membahas tentang hasil penelitian yaitu, deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, hasil pelaksanaan tindakan siklus I, dan hasil pelaksanaan tindakan siklus II, peningkatan keterampilan salat siswa setelah menggunakan metode *drill* pada materi pokok salat di SDN 063 Mompang jae Mandailing natal, pegujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab Kelima, penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Krangka Teori

##### 1. Metode *Drill*

###### a. Pengertian Metode *Drill*

Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan jalan melatih ketangkasan atau keterampilan para murid terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan. Syaiful & Anwar Zain menyatakan bahwa metode *drill* adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik, selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.<sup>1</sup>

Winarno Surachmad menyatakan, bahwa metode *drill* atau disebut juga latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya melakukan dengan praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.<sup>2</sup> Dalam buku Nana Sudjana menyatakan, metode *drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen.

---

<sup>1</sup>Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Jakarta: Media Persada, 2012), hlm. 41.

<sup>2</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 55.



Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode drill adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali secara kontinyu untuk mendapatkan ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan tentang pengetahuan yang yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya, siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori.

**b. Tujuan Penggunaan Metode *Drill***

- 1) Memiliki keterampilan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat/membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, menguragi, menarik akar dalam hitung mencongak. Mengenal benda/bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca da sebagainya.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab akibat banyak hujan-banjir, antara tanda huruf dan bunyi-ng-ny dan sebagainya, penggunaan lambang/symbol di dalam peta dan lain-lain.<sup>3</sup>
- 4) Memiliki keterampilan motoris atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.

---

<sup>3</sup> Rostiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 125.

- 5) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalihkan, membagikan, menjumlahkan, menguragi, menarik akar dalam hitung mencongak.<sup>4</sup>

**c. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Drill***

Menurut Ahmad Sabri, langkah-langkah penggunaan metode drill antara lain, yaitu:

- 1) Siswa harus diberi peringatan yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- 2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
- 3) Masa latihan tidak perlu terlalu lama, tetapi harus sering dilaksanakan.
- 4) Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
- 5) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.<sup>5</sup>

Sedangkan Menurut Armai Arief, langkah-langkah penggunaan metode Drill anatara lain yaitu:

- 1) Drill hanyalah untuk bahan atau tindakan yang berifat otomatis.
- 2) Latihan harus memiliki arti dalam rang lebih luas.

---

<sup>4</sup> Muhammad Yakub, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Jakarta: Media Persada, 2012), hlm. 41-42.

<sup>5</sup> Ahmad Zabri *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 64.

- a) Sebelum diadakan drill, anak didik perlu mengetahui terlebih dahulu arti drill itu sendiri.
  - b) Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan mereka selanjutnya.
  - c) Siswa harus mempunyai sikap bahwa latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
- 3) Latihan-latihan itu pertama-tama harus dilaksanakan kepada diagnosa:
- a) Pada taraf-taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang mengurus.
  - b) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
  - c) Siswa memerlukan waktu untuk mewarisi latihan, perkembangan arti dan kontrol.
  - d) Di dalam latihan, pertama-tama ketetapan, kemudian kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dicapai.
- 4) Masa latihan harus relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu lain.
- 5) Masa latihan harus menarik, gembira dan menyenangkan.<sup>6</sup>
- a) Agar hasil latihan memuaskan, minat intristik diperlukan.
  - b) Setiap kemajuan siswa harus jelas.
  - c) Hasil latihan terbaik, dengan sedikit menggunakan emosi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 176.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dengan langkah-langkah di atas menurut pendapat Ahmad zabri dan Armai Arief. Latihan diharapkan dapat betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan tersebut, serta dapat menimbulkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek.

d. **Kelebihan dan kelemahan Metode *Drill***

1) Metode *drill* mempunyai kelebihan antara lain adalah:

- a) Peserta didik akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ia pelajari.
- b) Dapat meimbulkan rasa percaya diri bahwa para peserta didik yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
- c) Pendidik lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana kurang memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik di saat berlangsungnya pengajaran.<sup>8</sup>

2) **Kelemahan Metode *Drill***

Adapun kelemahan-kelemahan metode ini antara lain:

- a) Dapat menghambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa yang berada dengan petunjuk guru dianggap suatu

---

<sup>7</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam...*, hlm. 1.

<sup>8</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm.

penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya.

- b) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberikan kelulusan. Siswa menyelesaikan tugas secara status sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
- c) Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.
- d) Dapat menimbulkan *Verbalisme*, terutama pengajaran yang bersifat meghapal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan secara hapalan dan secara otomatis mengingatnya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa proses berpikir secara logis.

## 2. Salat

### a. Pengertian Salat

Kata salat menurut bahasa Arab adalah الصلاة yang artinya “Doa”.<sup>9</sup> Menurut syara’ salat adalah menghadapkan wajah dan raga kepada Allah, karena takwa hamba kepada tuhanya, mengagungkan kebesarannya dengan husyu’ dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan

---

<sup>9</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir al-Qur’an, 1973), hlm. 220.

perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut cara-cara dan syarat-syarat yang sudah ditentukan.<sup>10</sup>

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa salat merupakan suatu ibadah wajib yang terdiri dari ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dengan rukun dan persyaratan tertentu.

**b. Syarat Wajib Salat Sebagai Berikut:**

1) Islam

Apabila seseorang yang belum menyatakan diri memeluk agama Islam dengan mengucapkan dua kalimat *syahadat*, ia tidak diwajibkan shalat.

2) Suci dari haid dan nifas

Bagi wanita yang sedang dalam kondisi haid dan nifas, tidak mendapat kewajiban melaksanakan salat.

3) Baligh dan berakal sehat

Yang dimaksud

dengan baligh atau dewasa, baik laki-laki adalah ketika ia berumur 15 tahun atau keluar sperma, dan bisa ia membedakan yang baik dan yang buruk. Sedangkan bagi wanita apabila mengeluarkan darah haid. Sedangkan berakal diartikan mereka dalam kondisi sehat (waras) bagi mereka yang akalnya tidak

---

<sup>10</sup> Moh Rifai, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap* (Semarang: Toha Putra, 1978), hlm 79.

waras (misalnya gila atau mabuk) maka tidak ada kewajiban shalat atasnya. Seruan

- 4) Seruan (dakwah tentang perintah shalat ini telah disampaikan kepadanya).
- 5) Dalam keadaan bangun.<sup>11</sup>

### c. Rukun-Rukun Salat

- 1) Niat, yaitu kesengajaan yang dinyatakan dalam hati untuk melakukan shalat. Niat itu di dalam hati. Untuk memperkuat niat di dalam hati, seseorang boleh mengucapkan lafal niat, misalnya: Aku melakukan shalat Subuh karena Allah Ta'ala. Jadi ada niat terdapat dalam hati, dan ada lafal niat yang diucapkan.
- 2) Takbiratul Ihram, yaitu mengucapkan "*Allahu Akbar*" pada saat memulai melakukan shalat.
- 3) Berdiri bagi orang mampu, yaitu bahwa shalat pada dasarnya dilakukan dalam keadaan berdiri bagi yang mampu. Ini berarti bahwa seseorang yang mampu tidak boleh melakukan shalat dalam keadaan duduk atau berbaring. Yang tidak mampu dapat melakukan shalat dalam keadaan duduk atau berbaring.
- 4) Membaca *Al-Fatihah* bagi setiap yang shalat.
- 5) Ruku' dengan *tuma'ninah*, yaitu membungkukkan badan sehingga punggung menjadi sama datar dengan leher dan kedua belah tangannya memegang lutut.

---

<sup>11</sup> Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 41.

- 6) Iktidal dengan *tuma'inah*, yaitu bangkit dari ruku' dan kembali tegak lurus.
- 7) Sujud dua kali dengan *tuma'ninah*. Sujud yaitu meletakkan kedua lutut, kedua tangan, dahi, dan hidung di atas lantai.
- 8) Duduk di antara dua sujud dengan *tuma'ninah*, yaitu bangun kembali setelah sujud yang pertama untuk duduk sebentar, sebelum melakukan sujud yang kedua.
- 9) Membaca tasyahud akhir, yaitu mengucapkan ucapan-ucapan yang tertentu pada saat duduk tasyahud.
- 10) Duduk pada tasyahud akhir, yaitu duduk untuk membaca tasyahud akhir.
- 11) Salawat pada Nabi sesudah tasyahud akhir (dalam keadaan duduk), yaitu bacaan shalat yang dibaca pada saat tasyahud akhir.
- 12) Salam, yaitu mengucapkan *Assalamu 'alaikum warahmatullahi waarakstuh*.
- 13) Tartib, yaitu melakukan gerakan-gerakan dan ucapan-ucapan itu secara berturut-turut.<sup>12</sup>

Adapun dalil al-Qur'an yang menjelaskan tentang diwajibkannya salat antara lain:

أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

*Artinya:*

---

<sup>12</sup>Ahmad Thib Raya, *Menyelami Seluk-Seluk Ibadah Dalam Islam* (Bogor: Kencana, 2003), hlm. 204-205.



*Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk. (Q. S. Al-Baqarah: 43).<sup>13</sup>*

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

*Artinya:*

*Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kalian diberi rahmat. (Q. S. An-Nur: 56).*

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

*Artinya:*

*Dan dirikanlah salat, sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar. Q. S. Al-'Akabut 45).*

#### **d. Hal-Hal Yang Membatalkan Salat**

- 1) Berbicara dengan sengaja
- 2) Melakukan aktifitas/perbuatan yang banyak dan dilakukan secara berturut-turut
- 3) Berhadass, baik hadas kecil dan besar
- 4) Terkena najis
- 5) Terbukanya aurat dengan sengaja
- 6) Berubah niatnya
- 7) Membelakangi kiblat
- 8) Makan dan minum
- 9) Tertawa terbahak-bahak

---

<sup>13</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an da Terjemahnya* (Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2015), hlm. 8.

10) Murtad<sup>14</sup>

**e. Makruh Salat**

Orang yang sedang salat dimakruhka:

- 1) Menaruh telapak tangan di dalam lengan bajunya ketika takbiratul ikhram, rukuk da sujud.
- 2) Menutup mulutnya rapat-rapat
- 3) Terbuka kepalanya
- 4) Bertlolak pinggang
- 5) Memalingkan muka ke kiri dan ke kanan
- 6) Memajamkan mata
- 7) Menahan hadats
- 8) Menengadah ke langit
- 9) Berludah
- 10) Mengerjakan shalat di atas kuburan
- 11) Melakukan hal-hal yang mengurangi kekhusyukan shalat.

**f. Sunah-Sunah dalam Salat**

- 1) Sunah Ab'adh

Sunah Ab'adh adalah amalan amalan dalam salat yang sangat dituntut, jika ditinggalkan dengan sengaja atau tidak, disunatkan sujud sahwi.

- a) Membaca tasyahud awal (kesatu) serta
- b) Duduk di saat tasyahud awal

---

<sup>14</sup>Abu Syuja' Ahmad, *Matan Ghayah Wa Taqrib* (Jakarta: Pustaka Amani, 2001), hlm. 20.

- c) Membaca shalawat atas Nabi saw pada tasyahud awal
- d) Membaca shalawat atas keluarganya pada tasyahud awal
- e) Membaca do'a qunut yaitu membacanya sewaktu bangkit (berdiri) dari ruku pada raka'at kedua di shalat subuh
- f) Membaca shalawat atas Rasulullah saw dan keluarganya sebagai penutup do'a qunut pada shalat subuh.

## 2) Sunah Haiat

Sunah Haiat adalah amalan amalan sunat dalam salat, jika ditinggalkan dengan sengaja atau tidak , tidak disunatkan sujud sahwi. Sunah haiat ini sangat dianjurkan untuk dikerjakan agar menambah banyak pahala. Sunah-sunah tersebut di antaranya:<sup>15</sup>

- a) Mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahu ketika bertakbiratul ihram, ketika akan ruku, ketika bangkit dari ruku, ketika berdiri setelah tasyahud awal.
- b) Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri di bawah dada dan di atas pusar.
- c) Membaca do'a iftitah dilakukan sebelum membaca ta'awwudh ('Audzubillahi minas syaitonir rajim).
- d) Membaca ta'awwudh (A'udzubillaahi minasy syaithoonirojiim) sebelum membaca surat al-Fatihah dengan perlahan-lahan.

---

<sup>15</sup>Asrifin An Nakhrawi, *Tuntunan Fiqih Wanita* (Surabaya: Ikhtiar, 2010), hlm. 109.

- e) Membaca amin (aamiin) setelah membaca surat al-Fatihah. Hal ini disunahkan kepada setiap orang yang shalat, baik sebagai imam maupun makmum jika mendengar bacaan imamnya atau salat sendirian.
- f) Membaca sesuatu dari ayat al-Qur'an setelah membaca surat al-Fatihah pada salat Subuh atau shalat-shalat lainnya.
- g) Memperpanjang raka'at pertama dari raka'at yang kedua.
- h) Mengeraskan bacaan Al-Fatihah dan surat pada waktu salat jahriah (yang dikeraskan bacaannya). Yaitu mengeraskan suara pada kedua raka'at salat subuh, dan dua rakaat yang pertama pada salat Magrib dan Isya, dan kedua raka'at salat Jumat.. Hal ini disunahkan bagi imam dan bagi yang salat sendiri.
- i) Merendahkan suara pada salat yang dipelankan bacaannya (sirriah), yaitu pada salat dzuhur, ashar, dan di raka'at ketiga pada shalat maghrib, dan di raka'at ketiga dan keempat pada salat isya. (mengikuti perbuatan salaf).<sup>16</sup>
- j) Merenggangkan kedua tangan dari lambung saat sujud dan ruku.
- k) Bertasbih pada waktu ruku dan sujud. Yaitu membaca "Subhana Rabbiyal 'adzim" waktu ruku dan membaca: "Subhana rabbiyal 'ala".waktu sujud.

---

<sup>16</sup> Asrifi An Nakkhrawi, *Tutunan Fiqih Waita...*, hlm 114.

- l) Membaca “sami’allahu liman hamidah” sewaktu bangkit dari ruku’.
- m) Membaca do’a Qunut sewaktu bangkit (berdiri) dari ruku’ pada raka’at kedua salat subuh dan membaca shalawat atas Rasulallah saw dan keluarganya sebagai penutup do’a. Perbuatan ini merupakan sunah ab’adh yang jika ditinggalkan harus diganti dengan sujud sahwi. Disunahkan pada saat berdo’a mengangkat kedua tangan.
- n) Mendahulukan kedua lutut kemudian kedua tangan, hidung, dan kening jika hendak sujud.
- o) Iftirasy yaitu duduk diatas tumit kaki pada setiap duduk setelah sujud dan pada tasyahud awal kecuali pada tasyahud akhir maka disunahkan duduk tawarruk yaitu memasukan kaki kiri ke kaki kanan dengan posisi di atas paha.
- p) Do’a ketika duduk antara dua sujud.
- q) Duduk istirahat yaitu duduk sebentar setelah bangun dari sujud yang kedua dalam raka’at pertama dan raka’at ketiga.
- r) Membaca shalawat kepada Nabi saw dengan bacaan yang sempurna (shalawat Ibrahimiyah) pada tasyahud akhir:
- s) Membaca do’a setelah tasyahud akhir sebelum salam.
- t) Memberi salam dengan memalingkan kepalanya ke kiri dan kanan.

- u) Membaca takbir (Allahu Akbar) pada setiap perpindahan antara rukun.
- v) Melakukan setiap salat dengan semangat dan mengosongkan hati dari segala kesibukan, begitu pula melakukannya dengan penuh khusyu' yaitu tidak menghadirkan didalam hati kecuali sesuatu yang ada didalam salat, dengan sakinah, thuma'ninah, dan tadbbur yaitu menghayati semua bacaan salat baik .
- w) Mengarahkan pandangan ke tempat sujud sepanjang salat karena hal itu dapat mendekatkan diri kepada kekhusyuan dalam salat.

**g. Bacaan dan Gerakan dalam Salat**

- 1) Berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan salat



- 2) Lalu mengangkat kedua belah tangan serta membaca: الله اكبر



- 3) Setelah takbiratul ikhram kedua belah tangannya disedekapkan pada dada, kemudian membaca:<sup>17</sup>
- Doa Iftitah yaitu,
  - Surat al-Fatihah yaitu,



- Surat Pendek yaitu,

<sup>17</sup>Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang; PT. Karya Toha Putra, 2004), hlm. 37-38.

## Doa Iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ  
 اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ  
 لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا  
 مَسْلَمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ صَلَاتِي  
 وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
 لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ  
 الْمُسْلِمِينَ

Wisata Nabawi

#### 4) Rukuk

Selesai membaca surat pendek, lalu mengangkat kedua tangan setinggi telinga seraya membaca: اللَّهُ أَكْبَرُ, terus badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan



diletakkan antara punggung dan kepala supaya rata. Setelah cukup sempurna bacalah tasbih tiga kali,

"سبحان ربي العظيم وبحمده"



#### 5) I'tidal

Selesai rukuk, terus bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang telinga, seraya membaca:

سمع الله لمن حمده, setelah itu membaca:

ربنا لك الحمد ملء السموات وملء الأرض وملء ما شئت  
من شيء بعد

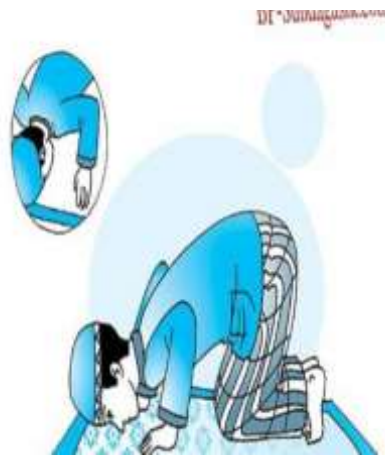


#### 6) Sujud

Setelah i'tidal terus sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi dan ketika turun seraya membaca:

الله أكبر, dan setelah sujud membaca tasbih:

سبحان ربي الأعلى وبحمده



#### 7) Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca: الله أكبر,

dan setelah duduk seraya membaca:

رب اغفر لي وارحمني واجبرني وارفعني وارزقني  
واهديني وعافني واعف عني



### 8) Duduk Tasyahud awal

Dilaksanakan pada raka'at kedua dengan menduduki kaki kiri dan kaki kanan tegak, seraya membaca:

Bacaan Tasyahud

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ  
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا  
وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Wisata Nabawi



### 9) Tasyahud akhir

Caranya yaitu, kaki kiri di masukkan ke bawah kaki kanan dan pantat langsung ke tanah, terus jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah, seraya membaca:

## Bacaan Sholawat Nabi

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ  
 عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ  
 وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى  
 آلِ إِبْرَاهِيمَ. فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Wisata  Nabawi



### 10) Salam

Selesai tasyahud akhir, kemudian salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri dengan membaca:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ



## 3. Keterampilan

### a. Penertian Keterampilan

Keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik (yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot/*neuromuscular*). Tujuannya adalah memperoleh dan menguasai keterampilan jasmani tertentu. Menurut kamus besar Indonesia, keterampilan berasal dari kata “terampil” yang artinya cakap dalam

menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Sedangkan keterampilan artinya yaitu “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”.<sup>18</sup>

**b. Macam-macam pengembangan keterampilan pada anak yaitu:**

- 1) Keterampilan kognitif, yaitu keterampilan kognitif berkaitan dengan kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah.
- 2) Keterampilan sosial dan emosional, yaitu kemampuan berinteraksi dengan orang lain, membantu orang lain, dan pengendalian diri.
- 3) Keterampilan berbicara dan bahasa, yaitu keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan memahami dan menggunakan bahasa.<sup>19</sup>
- 4) Keterampilan motorik halus, yaitu kemampuan anak menggunakan otot-otot kecilnya, khususnya tangan dan jari tangan.
- 5) Keterampilan motorik kasar, yaitu kemampuan menggunakan otot-otot besar.

**c. Indikator Keterampilan Salat**

Indikator keterampilan shalat meliputi, gerakan salat yaitu takbiratul ikhram, rukuk, sujud, tahiyat awal, tahiyat akhir, salam, dan bacaan salat yaitu surat al-Fatihah, surat pendek, bacaan salat, bacaan rukuk, bacaan sujud, bacaan tahiyat, bacaan salam.

---

<sup>18</sup> J.S. Badudu & Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 1486.

<sup>19</sup> Christina Hari Setiningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai Dengan Kanak-Kanak akhir* (Yogyakarta: Persada Media Grup, 1988), hlm. 150.

pengertian di atas, dapat dipahami bahwa keterampilan salat merupakan kemampuan seseorang untuk menguasai gerakan-gerakan ibadah shalat yang terdiri dari ucapan dan perbuatan, yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini bukanlah beranjak dari nol akan tetapi sudah ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang masalah yang relevan dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Shalat Siswa Kelas III SDN 101415 Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola”.

Adapun penelitian yang sudah pernah dilakukan sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTs Negeri Binanga Kecamatan Barumon Tengah”, membahas tentang hasil belajar dan menggunakan metode *drill* kerangka berpikir dan hipotesis. Hasil belajar pendidikan agama Islam dengan metode *drill* memiliki pengaruh yang signifikan hal ini ditandai dengan koefisien korelasi  $r_{Xy}$  sebesar 0,40 lebih besar dari setarap signifikansi 5% (0,304) dan ( $t$ : 0,33).<sup>20</sup>
- b. Penelitian yang dilakukan Tukma wanita pada tahun 2015 dengan judul “Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an (hijyah) pada Mata Pelajaran BTQ Siswa Kelas VII MTsN Palopat Padangsimpuan”, penerapan metode *drill* dilakukan

---

<sup>20</sup> Berniati, “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs Negeri Binanga Kecamatan Barumon Tengah”, *Skripsi* (IAIN Padangsimpuan Sumatera Utara, 2010), hlm. 51.

oleh peneliti secara terus menerus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an (hijhiyah) siswa kelas VII MTsN Palopat Padangsidempuan baik dengan latihan di sekolah maupun di rumah. Kemudian pemberian motivasi beserta penguatan yang diberikan peneliti guna untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga terjadi peningkatan dalam setiap pembelajaran.<sup>21</sup>

Penelitian di atas memiliki kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya dilihat dari metode pembelajaran yang diterapkan. Sementara perbedaannya dari penelitian pertama beliau mendekatinya dengan pendekatan kualitatif metode PTK. Sedangkan penelitian yang kedua, sama-sama PTK tetapi sasaran penelitiannya berbeda beliau memperbaiki cara baca tulis al-Qur'an, sementara penelitian ini meningkatkan keterampilan shalat siswa.

### **C. Kerangka Berpikir**

Supaya siswa dapat melakukan shalat dengan baik dan benar harus dimulai semenjak kecil di rumah maupun di sekolah, dimana ketika seorang guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang baik maka diharapkan kemampuan melakukan shalat siswa semakin baik. Apabila proses pembelajaran yang dilakukan tidak direncanakan dengan baik maka hasil yang diperoleh juga tidak baik. Semakin bagus perencanaannya maka semakin bagus hasilnya.

---

<sup>21</sup>Tukma Wanita, "Penerapan Metode Driil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur'an (Hijhiyah) pada Mata Pelajaran BTQ Siswa Kelas VII MTsN Palopat Sidempuan", *Skripsi* (IAIN Padangsidempuan Sumatera Utara, 2015), hlm. 78.



Oleh sebab itu diperlukan suatu penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*, karena metode ini dapat meningkatkan keterampilan bacaan dan gerakan salat siswa, dan metode ini juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan langsung sesuai dengan yang mereka alami sehingga mereka akan lebih memahami materi yang diajarkan.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan salat siswa di kelas III SDN 063 Mompang Jae Kecamatan Panyabungan Utara.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 063 Mompang Jae yang beralamat Jl Bhayangkara Raya, Mompang Jae, Kecamatan Panyabungan Utara, Kabupten Mandailig Natal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan November.

#### B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Secara harfiah, penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research*, yang berarti *action research* (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan dikelas.<sup>1</sup> Menurut Arikunto, PTK adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Menurut Kemmis PTK adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Hopkins PTK adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuri, atau suatu

---

<sup>1</sup>Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Jogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 17.

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Media Group, 2009), 24.

usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.<sup>3</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti. Sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar- mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Peneliti melakukan tindakan yang membantu peneliti melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur (siklus). Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan siklus yang pertama. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan atau tidak berhasil dari tindakan yang dilakukan pada siklus yang pertama, maka peneliti merumuskan rancangan untuk siklus yang kedua dan begitu seterusnya sampai meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai.

#### 1. Refleksi Awal

Refleksi awal dimaksudkan sebagai kegiatan penjajahan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi yang relevan dengan tema penelitian. Peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya.

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 11.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur (siklus). Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan siklus yang pertama. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan atau tidak berhasil dari tindakan yang dilakukan pada siklus yang pertama, maka peneliti merumuskan rancangan untuk siklus yang kedua dan begitu seterusnya sampai meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai.

## 2. Refleksi Awal

Refleksi awal dimaksudkan sebagai kegiatan penjajahan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi yang relevan dengan tema penelitian. Peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya.

## 3. Penyusunan Perencanaan

Perencanaan tindakan, yakni kegiatan yang disusun sebelum tindakan dimulai.

## 4. Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan tindakan, yakni perlakuan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya.

## 5. Observasi

Observasi, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pengamat untuk mengumpulkan informasi tentang tindakan yang dilakukan peneliti termasuk pengaruh yang ditimbulkan oleh perlakuan guru.

## 6. Refleksi

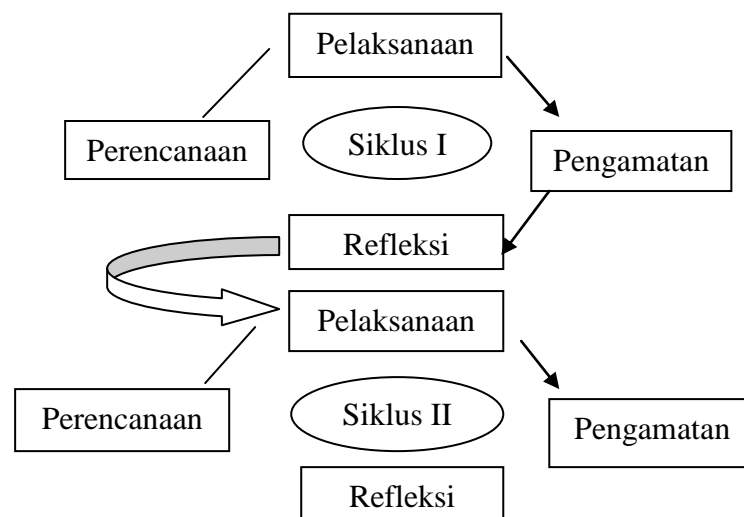
Data yang diperlukan pada siklus 1 dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu dipecahkan, yaitu terjadinya peningkatan keterampilan peserta didik setelah adanya tindakan.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas III SDN 063 Mompang Jae, Kecamatan Panyabungan Utara, subyek peneliti adalah siswa yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 10 Putra 15 putri.

### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini pada umumnya memiliki empat langkah penting, yaitu perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Keempat fase dari suatu siklus dalam sebuah PTK digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1  
Rencana siklus Penelitian

Rencana penelitian ini terdiri dari dua siklus penelitian, penelitian ini dimulai dari siklus pertama dengan dua kali pertemuan, sedangkan pada siklus kedua dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Dengan adanya rancangan pada penelitian ini adalah untuk menuntaskan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi tentang shalat. Adapun rancangan penelitian ini, sebagai berikut:

### **1. Siklus I Pertemuan Pertama**

#### **a. Perencanaan**

Sebelum melakukan tindakan penelitian terlebih dahulu merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat skenario pembelajaran pada materi shalat dengan menerapkan metode *drill*.
- 3) Membuat lembaran observasi untuk melihat kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.
- 4) Meminta siswa mengucapkan bacaan shalat dengan cara bergiliran setiap bacaan shalat secara acak.
- 5) Siswa diminta memperaktekkan keterampilan shalat di depan.
- 6) Guru megoreksi dan membetulkan kesalaha-kesalahan latihan yang dilakukan oleh siswa.
- 7) Menyimpulkan materi yang dipelajari.

**b. Tindakan**

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam skenario pembelajaran. Jadi, langkah selanjutnya adalah menerapkan metode *drill* dengan materi shalat dikelas III SD Negeri 063 Mompang Jae, Adapun pedoman tindakan yang akan dilakukan dengan penerapan metode *drill* yaitu:

- 1) Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 2) Siswa terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan secara teori, sesuai dengan bahan ajaran yang akan diterapkan dengan metode pembelajaran drill.
- 3) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi shalat untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari peserta didik.
- 4) Guru meminta siswa mengucapkan bacaan shalat untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau keterampilan dari peserta didik.
- 5) Guru mempraktikkan keterampilan shalat dengan menggunakan metode drill langsung di depan kelas.
- 6) Guru mempersiapkan beberapa siswa yang mau latihan shalat
  - a) Siswa mempraktikkan shalat

- b) Siswa mengucapkan bacaan shalat
- 7) Guru mengamati siswa ketika latihan shalat
- 8) Hasil observasi pada akhir pertemuan ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan latihan untuk tindakan berikutnya.

**c. Observasi**

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi ini digunakan untuk latihan bagaimana prose pelaksanaan pembelajaran keterampilan shalat siswa. Observasi mulai dari awal hingga akhir diadakan siklus I.

**d. Refleksi**

Pada akhir siklus diadakan refleksi untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan siswa dapat meningkatkan kemampuan materi shalat siswa. Kekurangan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus berikutnya. Keberhasilan yang terjadi pada siklus tersebut tetap dipertahankan.

**2. Siklus I Pertemuan Kedua**

**a. Perencanaan**

Perencanaan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan instrument penelitian yaitu lembaran observasi siswa, dan tes.
- 3) Membentuk kelompok yang terdiri 4-6 orang.



4) Memberikan tes mengenai materi shalat.

**b. Tindakan**

Adapun pedoman tindakan yang akan dilakukan dengan penggunaan metode *drill* pada siklus I pertemuan kedua ini, yaitu:

- 1) Guru mengucapkan salam kepada siswa ketika memasuki ruang kelas.
- 2) Berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- 3) Guru mempertontonkan VCD tentang shalat di depan kelas.
- 4) Setelah menonton VCD tentang shalat peserta didik melakukan peraktek di depan kelas.
- 5) Guru bersama observer melakukan tes tindak.

**c. Observasi**

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi ini digunakan untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan shalat siswa, observasi dilakukan mulai dari awal hingga akhir siklus pertama dan kedua.

**d. Refleksi**

Pada akhir siklus diadakan refleksi untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan siswa dapat meningkatkan kemampuan materi shalat siswa. Kekurangan-kekurangan yang telah terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus berikutnya. Keberhasilan yang terjadi pada siklus tersebut tetap dipertahankan.

### **3. Siklus II Pertemuan Ketiga**

#### **a. Perencanaan**

- 1) Membentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyediakan tempat dan sarana berupa alat bahan keterampilan shalat.
- 3) Membagi siswa secara berpasangan.
- 4) Menyiapkan lembar penelitian yang akan di bagi kepada setiap siswa.

#### **b. Tindakan**

- 1) Guru mengulangi kembali secara ringkas materi pembelajaran dengan melatih beberapa siswa di depan kelas.
- 2) Guru menguji secara individu keterampilan siswa dalam latihan shalat di depan kelas.
- 3) Membagi siswa secara berpasangan.
- 4) Menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu membacakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangan mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran begitu juga kelompok lainnya.
- 5) Menugaskan siswa secara bergiliran mengamati teman pasangannya mempraktikkan shalat.
- 6) Membuat lembaran observasi untuk melihat kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

#### **c. Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan latihan shalat dan antusias siswa mengikuti latihan serta proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas.

**d. Refleksi**

Hasil observasi dianalisis dan disimpulkan. Selanjutnya hasil refleksi dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pada pertemuan berikutnya.

**4. Siklus II Pertemuan Keempat**

**a. Perencanaan**

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada pada siklus I
- 2) Menyediakan tempat dan sarana berupa alat dan bahan latihan shalat.
- 3) Menyusun lembar penelitian (tes tindakan).
- 4) Setiap siswa menghafal selama lima menit lalu guru meminta siswa maju kedepan untuk menghafalkan bacaan dan mempraktikan shalatnya.

**b. Tindakan**

- 1) Guru menjelaskan materi shalat dengan cara mempraktikan langsung di depan kelas.
- 2) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi shalat untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan dari mereka.
- 3) Guru meminta setiap siswa mempraktikan shalat.
- 4) Guru membentuk tes tindakan kepada siswa.

### c. Observasi

Guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan siswa dan guru berupa proses pembelajaran melalui metode *driil* secara berkelompok, dimana siswa sudah bisa melatih shalat dengan benar.

### d. Refleksi

Data yang diperlukan siklus II dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu terjadinya peningkatan keterampilan peserta didik setelah adanya tindakan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah dengan tes tindakan.

### a. Tes Tindakan

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>4</sup> Dengan menggunakan tes ini maka peneliti akan dapat mengetahui apakah keterampilan shalat peserta didik mengalami peningkatan

---

<sup>4</sup>Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 127.

sesuai dengan yang diharapkan. Tes yang digunakan adalah tes tindakan atau *performance* tes. Adapun format penilaian tes tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>5</sup>

**Tabel 1**  
**Lembar Penilaian Keterampilan Bacaan Shalat Siswa**

No	Keterampilan Bacaan	Nilai	Keterangan
1	Surat Al-Fatihah		
2	Surat Pedek		
3	Bacaan Rukuk		
4	Bacaan Sujud		
5	Bacaan Tahiyat		
6	Bacaan Salam		
Jumlah Siswa			

**Tabel 2**  
**Lembar Penilaian Keterampilan Gerakan Shalat Siswa**

No	Keterampilan Gerakan	Skala Nilai	Keterangan
1	Takbiratul Ikhram		
2	Rukuk		
3	Sujud		
4	Tahiyat Awal		
5	Tahiyat Akhir		
6	Salam		
Jumlah Siswa			

Keterangan: Tes yang harus dinilai pada keterampilan bacaan shalat yaitu, kelancaran bacaan, ketepatan pengucapan huruf, dan tawujud, sedangkan keterampilan gerakan yang harus dinilai yaitu hanya ketepatan gerakan shalat saja.

<sup>5</sup>Suharmi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2014), hlm. 32.

#### b. Observasi (Pengamatan)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenalkan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.<sup>6</sup>

Yang harus diobservasi adalah gerakan shalat yang terdiri dari takbiratul ikhram, rukuk, sujud, tahiyat awal, tahiyat akhir, dan salam, dan bacaan shalat yang terdiri dari surat al-Fatihah, surat pendek, bacaan rukuk, bacaan sujud, bacaan tahiyat, dan salam.

#### F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan peneliti. Jenis data kuantitatif ialah menggunakan statistik deskriptif berupa tabel dan persentase.

Pengolahan dan pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, sifat atau bentuk dan skala pengukuran data yang diperoleh dari lapangan penelitian ini, diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Ahmad Rizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), 223.

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data primer dan skunder dengan topik pembahasan.
2. Memeriksa kelengkapan data yang diperoleh untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang tidak dibutuhkan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data yang telah terkumpulkan dalam rangkaian kalimat yang sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Menarik kesimpulan dengan merangkum pembahasan sebelumnya dalam beberapa poin yang ringkas dan padat.

Bedasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data dan analisis data, maka pengolahan data dan analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan dan analisis data kuantitatif yang bersifat deskriptif yaitu sekedar menggambarkan yang terjadi pada subjek penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal (Prasiklus)**

Sebelum penelitian tindakan dilaksanakan, pada hari sabtu tanggal 22 Juni 2019 peneliti terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk membicarakan tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Sebelum melakukan tindakan, peneliti berdiskusi dengan guru Pendidikan Agama Islam mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Pada saat observasi awal ini guru PAI melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diselingi dengan tanya jawab. Berdasarkan observasi awal ini dapat diketahui bahwa selama ini guru lebih sering menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan diselingi dengan tanya jawab.<sup>1</sup>

Guru lebih mendominasi jalan proses pembelajaran sedangkan siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Kesempatan peserta didik tidak banyak untuk berargumentasi ketika proses belajar mengajar. Peserta didik hanya menulis dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) seharusnya mampu untuk menyesuaikan metode yang hendak

---

<sup>1</sup>Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Kelas III SDN 063 pada hari Sabtu 22 Juni 2019.



diterapkan dengan materi yang diajarkan, supaya peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan, supaya peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pelajaran baik dan dari segi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Untuk mengetahui keterampilan salat siswa pada kondisi awal maka dilaksanakan tes secara bersama-sama yang dilakukan siswa mulai dari takbiratul ikhram sampai salam. Ternyata dari hasil yang diamati oleh peneliti, masih banyak siswa yang belum terampil dalam mempraktikkan salat baik gerakan maupun bacaan salat. Berikut ini digambarkan keterampilan bacaan dan gerakan salat siswa pada observasi awal atau sebelum diadakan tindakan. Selegkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Data Hasil Keterampilan**  
**Bacaan Salat Siswa Prasiklus**

No	Nama	Nilai						Ket
		BSF	BSP	BR	BS	BT	BS	
1	Abdul Halim Lbs	30	40	50	50	30	50	TT
2	Abdul Rozak	20	20	30	30	10	50	TT
3	Afifah Salsabila Sgr	70	70	70	70	60	80	T
4	Ahmad Aidil	10	10	20	20	10	50	TT
5	Ahmd Ulin Nuha	10	10	30	30	10	50	TT
6	Ainun Rasyidah	40	40	50	50	30	50	TT
7	Alimin Habibi	70	70	80	80	70	80	T
8	Anisah Haura Hasna	40	40	50	50	20	70	TT
9	Andra Maulana	60	40	70	70	50	70	TT
10	Bayu Vananda Lbs	40	40	40	40	30	70	TT
11	Elsa Mutiara	50	50	50	40	30	70	TT
12	Gustina Marwah	20	10	50	50	50	70	TT
13	Jihan Makaila	50	40	50	70	50	50	TT
14	Lola Mia Novitri	10	30	50	50	20	50	TT
15	Muda Rezki	30	20	50	50	20	70	TT
16	Muhammad Ali	40	50	50	50	20	50	TT
17	Naswa Apaniaahwa	50	70	40	50	30	50	TT

18	Nur Jannah	50	40	50	50	40	70	TT
19	Nur Sakinah	70	50	70	40	50	70	TT
20	Riski Amelia	70	50	70	50	10	50	TT
21	Riska Anita	50	70	70	50	10	70	TT
22	Sri Wahyuni	50	50	50	50	20	50	TT
23	Tasya Ashafa Lbs	30	50	50	50	30	70	TT
24	Ummu Atiah	50	50	50	50	40	50	TT
25	Wildan Mawladi	70	70	70	80	60	70	T

**Tabel 4**  
**Data Hasil Keterampilan**  
**Gerakan Salat Siswa Prasiklus**

No	Nama	Nilai						Ket
		TI	R	S	TA	TA	S	
1	Abdul Halim Lbs	70	70	70	50	60	70	TT
2	Abdul Rozak	70	50	50	50	50	70	TT
3	Afifah Salsabila Sgr	70	70	70	70	70	70	T
4	Ahmad Aidil	70	50	50	50	50	70	TT
5	Ahmd Ulin Nuha	50	50	50	50	50	70	TT
6	Ainun Rasyidah	60	50	40	50	50	50	TT
7	Alimin Habibi	70	70	70	70	70	70	T
8	Anisah Haura Hasna	50	50	40	50	50	70	TT
9	Andra Maulana	70	50	50	50	50	50	TT
10	Bayu Vananda Lbs	50	40	40	50	50	60	TT
11	Elsa Mutiara	60	30	70	50	50	50	TT
12	Gustina Marwah	50	30	30	50	50	70	TT
13	Jihan Makaila	70	70	70	70	60	70	T
14	Lola Mia Novitri	50	30	30	50	50	50	TT
15	Muda Rezki	50	50	50	50	50	50	TT
16	Muhammad Ali	50	50	50	50	50	70	TT
17	Naswa Apaniaahwa	50	30	70	50	50	75	TT
18	Nur Jannah	60	40	40	50	50	70	TT
19	Nur Sakinah	50	40	30	50	50	70	TT
20	Riski Amelia	70	70	70	60	60	70	T
21	Riska Anita	60	40	40	50	50	70	TT
22	Sri Wahyuni	60	70	40	50	50	70	TT
23	Tasya Ashafa Lbs	70	50	40	50	50	70	TT
24	Ummu Atiah	70	70	70	50	50	70	TT
25	Wildan Mawladi	70	70	70	70	70	70	T

Dari hasil observasi awal mengenai keterampilan salat siswa , maka yang tuntas pada keterampilan bacaan, yaitu bacaan surat al-fatihah hanya 6 orang, surat pendek 5 orang, bacaan rukuk 7 orang, bacaan sujud 6 orang, bacaan tahiyat 3 orang, dan bacaan salam 13 orang siswa. Sedangkan yang tidak tuntas pada bacaan surat al-fatihah berjumlah 19 orang, bacaan surat pendek 20 orang, bacaan rukuk 18 orang, bacaan sujud 19 orang, bacaan tahiyat 22 orang, dan bacaan salam 12 orang siswa. Adapun siswa yang tuntas mulai bacaan surat al-fatihah sampai salam berjumlah hanya 3 orang siswa.

Sedangkan pada keterampilan gerakan salat yang tuntas pada gerakan takbiratul ikhram 16 orang, gerakan rukuk 8 orang siswa, gerakan sujud 9 orang siswa, gerakan tahiyat awal 5 orang siswa, gerakan tahiyat akhir 6 orang siswa, dan gerakan salam 20 orang siswa, dan siswa yang tidak tuntas pada gerakan takbiratul ikhram berjumlah 9 orang siswa, gerakan rukuk 17 orang siswa, gerakan sujud 16 orang siswa, gerakan tahiyat awal 20 orang siswa, gerakan tahiyat akhir 19 orang siswa, dan gerakan salam 5 orang siswa. Adapun siswa yang tuntas mulai dari gerakan takbiratul ikhram sampai gerakan salam berjumlah hanya 5 orang siswa.

Dari keterangan di atas dapat menggambarkan bahwa peningkatan keterampilan salat siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan dengan menerapkan metode yang tepat dengan materi pelajaran yaitu metode *drill*, yang mampu tata cara shalat dengan benar yang masih minim.

Melihat dari hasil observasi awal ini, maka dapat diketahui beberapa permasalahan pembelajaran PAI di kelas III SD Negeri 063 Mompang Jae Mandailing Natal, yakni:

- a. Keterampilan salat siswa masih rendah jika dilihat dari kemampuan peserta didik untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan salat dengan benar.
- b. Rendahnya keterampilan salat siswa ini disebabkan karena tidak sesuai metode pembelajaran yang diterapkan dengan materi yang diajarkan.

Observasi awal ini dijadikan bahan pertimbangan untuk pemberian tindakan berikutnya dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi pokok salat. Untuk mengatasi berbagai masalah dan kelemahan pembelajaran PAI tersebut maka dilakukan tindakan berupa penerapan metode *drill* dalam pembelajaran.

Tindakan ini diberikan untuk meningkatkan keterampilan salat agar sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian siswa kelas III SD Negeri 063 Mompang Jae Mandailing Natal perlu diberikan tindakan yang sesuai yaitu dengan menggunakan metode *drill*.

## **2. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

### **a. Pertemuan Pertama**

Pada penelitian siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 03 September 2019, Pukul 08.00-09.10 WIB yang diikuti

oleh 25 peserta didik. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama berdasarkan RPP yang telah disusun dalam tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dibantu oleh guru pengampu mata pelajaran tersebut yang bertindak sebagai Observer.

#### 1) **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus I pertemuan pertama ini, peneliti menyiapkan hal-hal penting dengan menerapkan metode pembelajaran *drill*, dengan menerapkan metode ini diharapkan siswa dapat mengerti, memahami materi dan mempraktikkannya. Adapun perencanaan yang akan dilakukan dalam peningkatan keterampilan salat siswa sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Membuat scenario pembelajaran pada materi salat dengan menerapkan metode *drill*.
- c) Membuat lembaran observasi untuk melihat kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.
- d) Meminta semua siswa mengucapkan bacaan salat
- e) Meminta siswa mengucapkan bacaan salat dengan cara bergilir setiap bacaan salat secara acak.
  - (1) Memprakteikkan salat.
  - (2) Menyimpulkan materi yang dipelajari.

## 2) **Tindakan**

Pada pelaksanaan tindakan, peneliti menyampaikan materi tentang keterampilan salat yaitu bacaan dan gerakan salat. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua kali tatap muka ((2 jam pelajaran) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat maka dilakukan tindakan sebagai berikut:

### **Kegiatan Awal**

- a) Guru memberi salam kepada siswa
- b) Guru mengajak peserta didik untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa
- c) Guru mengabsen peserta didik
- d) Guru memperkenalkan diri
- e) Guru memotivasi peserta didik untuk membangkitkan minat peserta didik sehingga mampu menguasai materi yang diajarkan.

### **Kegiatan Inti**

- a) Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.

- b) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi salat untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari peserta didik.
- c) Guru menjelaskan materi mengenai definisi, gerakan, dan bacaan salat.
- d) Guru meminta siswa mengucapkan bacaan salat untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau keterampilan dari peserta didik.
- e) Guru mempraktikkan keterampilan salat dengan menggunakan metode *drill* langsung di depan kelas.
- f) Semua peserta didik mempelajari materi salat yang dilatih oleh guru.
- g) Guru mempersiapkan beberapa siswa yang mau latihan salat
  - (1) Siswa mempraktikkan salat
  - (2) Siswa mengucapkan bacaan salat
- h) Guru mengamati siswa ketika latihan salat

#### **Kegiatan Akhir (penutup)**

Pada akhir pertemuan peneliti mengadakan tanya jawab tentang materi salat dengan benar. Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian salat dan syarat-syarat salat, yang membatalkan salat dan tata cara pelaksanaan salat untuk pertemuan selanjutnya.

### 3) **Observasi**

Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh peneliti bagaimana kemampuan atau keterampilan siswa dalam memahami cara mempraktikkan salat dengan benar.

Pelaksanaan observasi melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum guru memulai pelajaran, guru terlebih dahulu menerbitkan siswa, mengecek presensi siswa, melakukan observasi, berusaha membangkitkan motivasi belajar siswa serta menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai ketika guru menjelaskan materi shalat di depan kelas secara meyeluruh, siswa memperhatikan bacaan dan gerakan salat yang dipraktikkan oleh guru.

Ketika guru menyuruh siswa mempraktikkan salat perbarisan yang terdiri dari 8 orang siswa dalam satu baris sesuai dengan yang dijelaskan dan dipraktikkan oleh guru, masih banyak ditemukan kesalahan gerakan salat siswa, hanya 2 orang siswa yang tuntas ketika mempraktikkannya secara berbaris. Misalnya dalam takbiratul ikhram ketika mengangkat tangan



masih banyak siswa yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan salat.

Hal ini diakibatkan karena ketidak seriusannya dalam mengikuti praktik bacaan dan gerakan salat. Hanya sebagian siswa yang memperhatikan dan menyimak apa yang dijelaskan dan dipraktikkan guru pada sebelumnya. Hal ini tampak dilihat pada proses mengikuti pembelajaran dimana ketika guru menjelaskan dan mempraktikkan salat masih banyak siswa main-main dibelakang.

Berikut hasil keterampilan salat siswa siklus I pertemuan pertama:

**Tabel 5**  
**Data Hasil Keterampilan**  
**Bacaan Salat Siswa Siklus I (Pert 1)**

No	Nama	Nilai						Ket
		BSF	BSP	BR	BS	BT	BS	
1	Abdul Halim Lbs	70	60	60	70	55	80	TT
2	Abdul Rozak	30	40	40	35	10	50	TT
3	Afifah Salsabila Sgr	75	70	70	75	60	80	T
4	Ahmad Aidil	30	30	30	30	20	50	TT
5	Ahmd Ulin Nuha	30	30	40	35	20	50	TT
6	Ainun Rasyidah	50	40	50	50	30	50	TT
7	Alimin Habibi	75	70	80	80	70	80	T
8	Anisah Haura Hasna	40	40	55	70	20	70	TT
9	Andra Maulana	60	70	70	70	60	70	T
10	Bayu Vananda Lbs	40	45	50	50	40	70	TT
11	Elsa Mutiara	55	50	60	45	40	70	TT
12	Gustina Marwah	30	30	50	55	50	70	TT
13	Jihan Makaila	50	40	50	75	55	50	TT
14	Lola Mia Novitri	20	35	50	50	30	50	TT
15	Muda Rezki	30	30	60	50	30	70	TT
16	Muhammad Ali	40	50	50	60	30	50	TT

17	Naswa Apaniaahwa	50	70	40	50	40	60	TT
19	Nur Jannah	50	45	50	65	45	70	TT
20	Nur Sakinah	70	50	70	40	50	70	TT
21	Riski Amelia	50	50	70	60	10	50	TT
22	Riska Anita	70	70	70	60	65	70	T
23	Sri Wahyuni	50	60	50	50	30	50	TT
24	Tasya Ashafa Lbs	40	50	50	60	50	70	TT
25	Ummu Atiah	50	50	55	50	50	50	TT
	Wildan Mawladi	70	70	70	80	60	70	T

**Tabel 6**  
**Data Hasil Keterampilan**  
**Gerakan Salat Siswa Siklus I (Pert 1)**

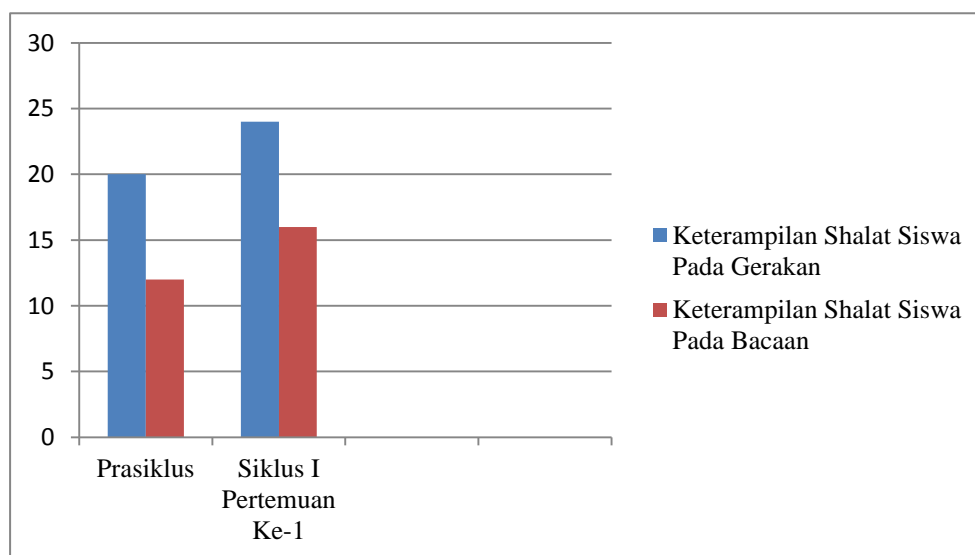
No	Nama	Nilai						Ket
		TI	R	S	TA	TA	S	
1	Abdul Halim Lbs	75	75	75	80	70	80	T
2	Abdul Rozak	75	60	60	50	60	80	TT
3	Afifah Salsabila Sgr	75	80	70	75	70	70	T
4	Ahmad Aidil	75	50	50	55	50	80	TT
5	Ahmd Ulin Nuha	50	50	55	50	50	75	TT
6	Ainun Rasyidah	65	50	50	50	50	75	TT
7	Alimin Habibi	75	75	70	75	70	75	T
8	Anisah Haura Hasna	50	50	50	50	50	75	TT
9	Andra Maulana	70	50	50	50	50	50	TT
10	Bayu Vananda Lbs	50	50	50	50	50	70	TT
11	Elsa Mutiara	70	50	70	50	50	50	TT
12	Gustina Marwah	50	50	50	50	55	80	TT
13	Jihan Makaila	75	75	70	70	70	80	T
14	Lola Mia Novitri	50	50	50	50	55	50	TT
15	Muda Rezki	50	50	55	50	55	50	TT
16	Muhammad Ali	50	50	50	50	50	80	TT
17	Naswa Apaniaahwa	50	50	75	50	55	80	TT
18	Nur Jannah	70	50	50	50	55	70	TT
19	Nur Sakinah	50	50	50	50	50	75	TT
20	Riski Amelia	70	75	70	60	70	75	T
21	Riska Anita	70	50	50	50	50	75	TT
22	Sri Wahyuni	70	70	50	50	60	75	TT
23	Tasya Ashafa Lbs	70	55	50	50	50	80	TT
24	Ummu Atiah	70	70	80	50	50	80	TT
25	Wildan Mawladi	80	80	80	80	75	85	T

#### 4) **Refleksi**

Dari hasil observasi pada tindakan terlihat beberapa kendala dalam proses pembelajaran yaitu keterampilan dalam mempraktikkan salat dan bacaan salat sesuai dengan panduan salat masih banyak kesalahan. Salah satu kendalanya yaitu siswa masih kurang paham dengan apa yang dijelaskan peneliti karena sebelum peneliti ikut serta dalam meningkatkan keterampilan bacaan maupun gerakan salat siswa masih terbiasa bermain-main dengan guru yang mengajarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah tersebut sehingga siswa belum mencapai ketuntasan minimal yang diterapkan oleh peneliti.

Adapun hasil keterampilan salat siswa pada siklus I pertemuan pertama, siswa yang tuntas pada keterampilan bacaan surat al-fatihah 7 orang siswa, bacaan surat pendek 8 orang siswa, bacaan rukuk 10 orang siswa, bacaan sujud 12 orang siswa, bacaan tahiyat 4 orang siswa dan bacaan salam 15 orang siswa. Adapun siswa yang tidak tuntas pada keterampilan bacaan shalat yaitu, bacaan surat al-fatihah 18 orang siswa, surat pendek 17 orang siswa, bacaan rukuk 15 orang siswa, bacaan sujud 13 orang siswa, bacaan tahiyat 21 orang siswa, dan bacaan salam 10 orang siswa. Sedangkan siswa yang tuntas keterampilan bacaan salat siswa mulai dari bacaan surat al-fatihah sampai bacaan salam hanya berjumlah 4 orang siswa dari 25 orang siswa.

Siswa yang tuntas pada keterampilan gerakan salat siswa siklus I pertemuan ke-1 pada gerakan takbiratul ikhram 16 orang siswa, gerakan rukuk 9 orang siswa, gerakan sujud 10 orang siswa, gerakan tahiyat awal 6 orang siswa, gerakan tahiyat akhir 8 orang siswa, dan gerakan salam 21 orang siswa. Adapun siswa yang tidak tuntas pada keterampilan gerakan yaitu, gerakan takbiratul ikhram 9 orang siswa, gerakan rukuk 16 orang siswa, gerakan sujud 15 orang siswa, tahiyat awal 19 orang siswa, tahiyat akhir 17 orang siswa, dan gerakan salam 4 orang siswa. Sedangkan yang tuntas dari keseluruhan gerakan yaitu mulai takbiratul ikhram sampai salam hanya berjumlah 6 orang siswa dari 25 siswa. Hasil siklus I pertemuan ke-1, dilihat pada grafik di bawah ini



Gambar 2  
Grafik Keterampilan Salat Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1

Grafik di atas menunjukkan bahwa keterampilan salat siswa masih rendah, untuk itu masih perlu dilaksanakan pertemuan kedua, dalam hal ini peneliti memberikan siraman rohani untuk meningkatkan keterampilan bacaan salat dan keterampilan gerakan salat siswa di kelas III SD Negeri 063 Mompang Jae Mandailing Natal.

#### **b. Pertemuan Kedua**

Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa 10 September 2019 pada pukul 09.10-10.15 merupakan pembelajaran lanjut dari pertemuan pertama. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan kedua berdasarkan RPP yang telah disusun sebelumnya.

##### **1) Perencanaan**

Berdasarkan hasil tes kemampuan awal tersebut, maka penelitian pertama perencanaan lanjutan kepada guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- a) Menyiapkan Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode *drill*.
- b) Menyiapkan instrument penelitian yaitu lembaran observasi siswa, dan tes.
- c) Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang.
- d) Melakukan tindakan tentang praktek salat.

## 2) Tindakan

Pada tindakan lanjutan dari pertemuan pertama dari siklus I, guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemua ke-2 ini dilakukan dengan satu pertemuan, setiap pertemuan alokasi waktu yang digunakan adalah 2 x 35 menit.

Pada pertemuan ini, guru mengajarkan materi salat dengan menggunakan metode *drill*. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **Kegiatan Awal**

- a) Guru mengucapkan salam kepada siswa ketika memasuki ruang kelas.
- b) Berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- c) Guru mengabsen peserta didik.
- d) Guru memotivasi siswa untuk membangkitkan minat peserta didik sehingga mampu menguasai materi yang diajarkan.
- e) Guru menyiapkan kondisi awal, dengan mengulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

### **Kegiatan Inti**

- a) Guru Membagi kelompok berlatih bacaan salat.
- b) Setiap anggota melakukan praktek kemudian diamati oleh teman satu kelompok secara bergantian.

- c) Guru mengawasi kegiatan kelompok sambil mengadakan observasi.
- d) Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaian mereka terhadap latihan teman-teman satu kelompoknya.
- e) Guru bersama bserver melakukan tes tindakan.

### **Kegiatan Akhir (Penutup)**

- a) Guru menyuruh peserta didik untuk mengualangi kembali (me-review) materi yang telah diajarkan.
- b) Guru dan peserta didik besama-sama membuat kesimpulan.

### **3) Observasi**

Dilihat dari tindakan yang dilaksanakan pada pertemuan kedua ini, maka masih perlu dilakukan tindakan berikutnya. Tapi untuk lebih bagusnya, maka masih perlu dilakukan tindakan berikutnya. Berikut hasil keterampilan bacaan dan gerakan salat siswa pada siklus I.

**Tabel 7**  
**Data Hasil Ketempilan**  
**Bacaan Salat Siswa Siklus I (Pert 2)**

No	Nama	Nilai						Ket
		BSF	BSP	BR	BS	BT	BS	
1	Abdul Halim Lbs	75	65	75	80	75	80	T
2	Abdul Rozak	30	50	45	60	50	70	TT
3	Afifah Salsabila Sgr	75	70	75	80	70	80	T
4	Ahmad Aidil	30	50	50	60	50	70	TT
5	Ahmd Ulin Nuha	60	60	50	50	50	70	TT
6	Ainun Rasyidah	60	60	60	60	60	70	T
7	Alimin Habibi	75	70	85	85	70	85	T
8	Anisah Haura Hasna	40	60	60	75	50	70	TT
9	Andra Maulana	60	70	75	70	60	70	T

10	Bayu Vananda Lbs	70	45	55	60	40	80	TT
11	Elsa Mutiara	70	60	70	60	60	78	T
12	Gustina Marwah	60	60	60	60	60	77	T
13	Jihan Makaila	50	50	50	80	55	70	TT
14	Lola Mia Novitri	20	45	60	50	40	50	TT
15	Muda Rezki	60	30	60	70	35	75	TT
16	Muhammad Ali	60	50	60	65	40	50	TT
17	Naswa Apaniaahwa	60	70	65	70	60	60	T
18	Nur Jannah	60	60	60	65	65	70	T
19	Nur Sakinah	70	60	76	60	70	70	T
20	Riski Amelia	60	60	75	60	60	70	T
21	Riska Anita	70	70	80	60	65	70	T
22	Sri Wahyuni	50	60	60	50	40	50	TT
23	Tasya Ashafa Lbs	40	50	60	60	50	70	TT
24	Ummu Atiah	60	60	60	60	60	70	T
25	Wildan Mawladi	70	70	80	85	70	80	T

**Tabel 8**  
**Data Hasil Keterampilan**  
**Gerakan Salat Siswa Siklus I (Pert 2)**

No	Nama	Nilai						Ket
		TI	R	S	TA	TA	S	
1	Abdul Halim Lbs	80	80	80	80	80	80	T
2	Abdul Rozak	80	77	70	60	70	80	T
3	Afifah Salsabila Sgr	80	85	80	80	80	75	T
4	Ahmad Aidil	75	70	70	65	60	85	T
5	Ahmd Ulin Nuha	60	70	60	50	60	80	TT
6	Ainun Rasyidah	70	70	70	65	60	80	T
7	Alimin Habibi	80	75	80	75	77	80	T
8	Anisah Haura Hasna	60	50	50	50	60	80	TT
9	Andra Maulana	70	70	70	65	60	70	T
10	Bayu Vananda Lbs	60	60	50	55	50	75	TT
11	Elsa Mutiara	80	50	50	55	50	50	TT
12	Gustina Marwah	60	50	60	55	55	85	TT
13	Jihan Makaila	80	75	70	70	80	85	T
14	Lola Mia Novitri	50	50	50	50	55	50	TT
15	Muda Rezki	60	50	55	50	55	50	TT
16	Muhammad Ali	50	50	50	50	50	85	TT
17	Naswa Apaniaahwa	50	50	80	55	55	80	TT
18	Nur Jannah	80	50	50	50	50	75	TT
19	Nur Sakinah	60	50	50	50	50	80	TT



20	Riski Amelia	70	75	80	65	77	80	T
21	Riska Anita	70	60	50	50	60	80	TT
22	Sri Wahyuni	70	70	70	50	65	80	TT
23	Tasya Ashafa Lbs	80	55	70	50	50	80	TT
24	Ummu Atiah	80	70	80	70	60	80	T
25	Wildan Mawladi	80	80	85	80	80	80	T

#### 4) Refleksi

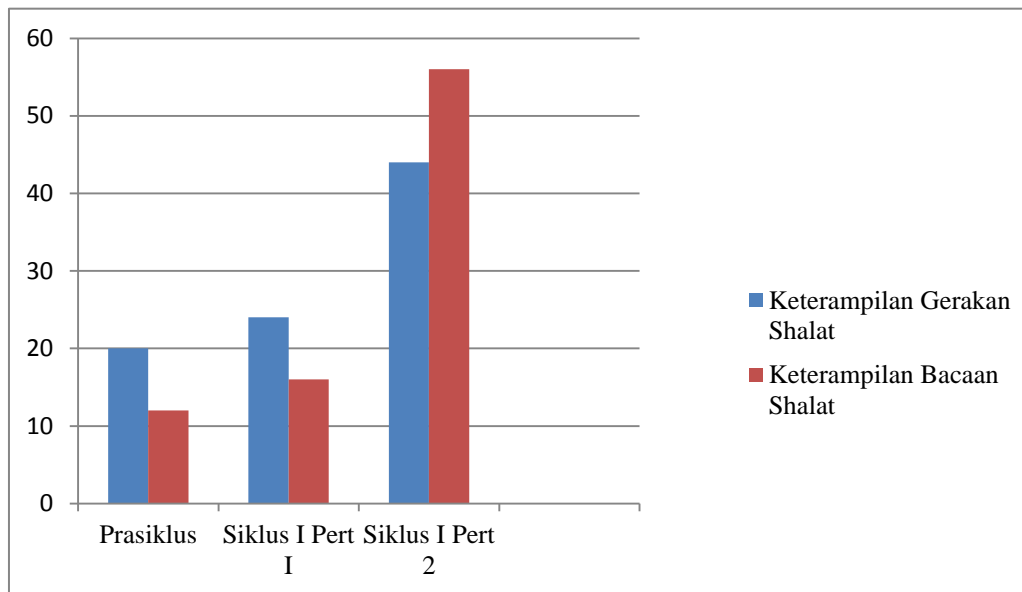
Dari hasil observasi pada temuan yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan salat siswa terlihat ada peningkatan walaupun belum dapat dikategorikan dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan bacaan dan gerakan salat di SD Negeri 063 Mompang Jae masih berada pada kategori kurang baik sehingga perlu dilaksanakan tindakan siklus II.

Adapun siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan ke-2 pada keterampilan bacaan salat siswa yaitu, bacaan surat al-fatihah 15 orang siswa, bacaan surat pendek 16 orang siswa, bacaan rukuk 20 orang siswa, bacaan sujud 21 orang siswa, bacaan tahiyat 14 orang siswa, dan bacaan salam 22 orang siswa, dan siswa yang tidak lulus pada bacaan surat al-fatihah 10 orang siswa, surat pendek 9 orang siswa, bacaan rukuk 5 orang siswa, bacaan sujud 5 orang siswa, bacaan tahiyat 11 orang siswa, dan bacaan salam 3 orang siswa. Sedangkan siswa yang tuntas dari keseluruhan bacaan yaitu mulai bacaan surat pendek sampai bacaan salam hanya berjumlah 14 orang siswa dari 25 orang siswa.

Sedangkan keterampilan gerakan salat yang tuntas yaitu pada gerakan takbiratul ikhram 22 orang siswa, gerakan rukuk, 15 orang siswa, gerakan sujud 16 orang siswa, gerakan tahiyat awal 11 orang siswa, gerakan tahiyat akhir 15 orang siswa, dan gerakan salam 23 orang siswa, dan yang tidak lulus pada keterampilan gerakan salat yaitu pada gerakan takbiratul ikhram 3 orang siswa, gerakan rukuk 10 orang siswa, gerakan sujud 9 orang siswa, gerakan tahiyat awal 14 orang siswa, gerakan tahiyat akhir 10 orang siswa, dan gerakan salam 2 orang siswa, jadi yang tuntas dari seluruh keterampilan gerakan salat hanya berjumlah 11 orang siswa.

Pertemuan ke-2 ini juga terlihat masih ada beberapa kendala yaitu pada keterampilan dalam mempraktikkan gerakan salat maupun bacaan salat sesuai dengan ketentuan-ketentuan materi salat. Penggunaan metode *drill* secara kelompok yang dilakukan peneliti masih belum efektif dalam mencapai indikator pembelajaran karena masih banyak yang belum bisa mempraktikkan sebagaimana yang peneliti ajarkan dan masih perlu diadakan pembaharuan pada proses kegiatan pembelajaran. Misalnya pembaharuan pada latihan yang digunakan dalam pembelajaran PAI pada materi shalat sebelumnya.

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pada siklus I pertemuan ke-2 ini terjadi peningkatan keterampilan salat siswa setiap pertemuan. Untuk lebih jelasnya lagi perhatikan pada grafik dibawah ini:



Gambar 3  
Grafik Keterampilan Salat Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2

Dari grafik di atas dapat dilihat peningkatan keterampilan salat Siswa kelas III SD Negeri Mompang Jae. Keterampilan bacaan surat al-fatihah tes awal 24 % meingkat 60% pada siklus I pertemuan ke-2, bacaan surat pendek tes awal 20% meingkat 64% pada siklus I pertemuan ke-2, bacaan rukuk tes awal 28% meningkat 80% pada siklus I pertemuan ke-2, bacaan sujud tes awal 64% meningkat 84%, bacaan tahiyat tes awal 12% meningkat 56% pada siklus I pertemuan ke-2, dan bacaan salam tes awal 52% meningkat 88% pada siklus I pertemuan ke-2.

Keterampilan Gerakan salat yaitu, gerakan Takbiratul Ikham tes awal 64 meningkat 88% pada siklus I pertemuan ke-2, gerakan rukuk tes awal 32% meningkat 60% pada siklus I pertemuan ke-2, gerakan sujud tes awal 36% meningkat 64% pada siklus I pertemuan ke-2, gerakan tahiyat

awal tes awal 20% meningkat 44% pada siklus I pertemuan ke-2, gerakan tahiyat akhir tes awal 24% meningkat 60% pada siklus I pertemuan ke-2, dan gerakan salam tes awal 80% meningkat 92% pada siklus I pertemuan ke-2.

Berikut Peneliti memaparkan keberhasilan dan ketidak berhasilan siswa dari kondisi awal hingga siklus I:

#### 1. Keberhasilan

- a. Terjadi peningkatan pada keseluruhan bacaan salat dan gerakan salat yang dimulai dari prasiklus sampai siklus I pertemuan ke-2.
- b. Keterampilan shalat pada gerakan dan bacaan sudah mulai baik sesuai dengan ketentuan salat karena gerakan pada takbiratul ikhram, rukuk, sujud sudah sering dipraktikkan guru dan siswa. Setelah dipraktikkan, guru menjelaskan kembali apa yang belum dipahami siswa. Dimulai dari guru mempraktikkan salat secara langsung di depan kelas dan kemudian menyuruh siswa satu persatu, berbarisan, dan berkelompok untuk mempraktikkan salat pada gerakan. Peningkatan terjadi paling tinggi ketika mempraktikkannya secara kelompok dengan waktu 10 menit perkelompok.

#### 2. Ketidak Berhasilan

- a. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran metode *drill*.
- b. Keterampilan siswa dalam mempraktikkan salat belum maksimal disebabkan waktu dan latihan terbatas.

- c. Kebanyakan siswa hanya mengetahui gerakan saja tetapi belum bisa mempraktikkan salat sesuai dengan ketentuan salat.
- d. Hasil keterampilan salat pada gerakan dan masih rendah, yaitu gerakan pada tahiyat awal dan akhir juga bacaan, disebabkan kebanyakan siswa susah membedakan cara duduk tahiyat awal dan akhir dan batas bacaan pada tahiyat awal dan akhir.
- e. Dari keberhasilan dan ketidak berhasilan tersebut, maka hasil dari kondisi awal dan siklus I pertemuan ke-2 diperoleh peningkatan keterampilan salat siswa, namun perlu dilakukan perbaikan pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih maksimal dan penelitian ini layak dilanjutkan pada siklus II. Pertemuan selanjutnya pada siklus II ini peneliti memberika siraman rohani dengan mempertontonkan video tentang siksaan orang-orang yang meninggalkan salat.

### **3. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

#### **a. Pertemuan Ketiga**

Setelah dilakukan siklus I berdasarkan refleksi yang dilakukan peneliti maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II pada hari Selasa tanggal 17 September 2019 pada pukul 08.00-09.10. Tujuan siklus II ini adalah untuk lebih meingkatkan keterampilan salat peserta didik. Pada tindakan siklus II ini, tindakan pembelajaran direncanakan masih menyajikan materi tentang salat. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II meliputi perencanaan, tindakan,

observasi, dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikann sebagai berikut:

### **1) Perencanaan**

Pada tahap sebelumnya keterampilan shalat siswa masih banyak kesalahan, maka pada tahap ini peneliti menyampaikan skenario pelaksanaan pembelajaran PAI melalui penggunaan metode *drill*.

- a) Membentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menyediakan tempat dan sarana berupa alat bahan keterampilan salat.
- c) Membagi siswa secara berpasangan.
- d) Guru menyiapkan media audio visual untuk mempertontonkan keterampilan bacaan dan gerakan salat.

### **2) Tindakan**

Pelaksanaan siklus II pertemuan ini berdasarkan skenario pembelajaran yang telah disusun dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada setiap pertemuan. Dari rencana yang telah disusun maka akan dilakukan tindakan sebagai berikut:

#### **Kegiatan Awal**

- a) Guru menagajak peserta didik untuk mengawali pembelajaran dengan berdo'a.
- b) Guru mengabsen peserta didik.

### Kegiatan Inti

- a) Guru mempertontonkan VCD tentang salat di depan kelas.
- b) Guru menyuruh peserta didik melakukan praktek salat yang telah ditonton.

### Kegiatan Akhir (Penutup)

- a) Guru menyuruh peserta didik mengulang (*me-review*) pembelajaran.
  - b) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
  - c) Guru memberi nasehat-nasehat kepada peserta didik supaya mengerjakan salat setiap dapat waktu salat.
- 3) Observasi

Pada siklus II pertemuan ketiga ini, peneliti bertindak sebagai observer sama halnya pada siklus I yang mengamati proses berlangsungnya pembelajaran di kelas. Pada pertemuan ketiga ini keterampilan salat siswa semakin meningkat dari siklus I pertemuan pertama dan kedua, dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 11**  
**Data Hasil Keterampilan**  
**Bacaan Salat Siswa Siklus II Pert Ke-3**

No	Nama	Nilai						Ket
		BSF	BSP	BR	BS	BT	BS	
1	Abdul Halim Lbs	80	75	80	83	80	86	T
2	Abdul Rozak	60	60	60	70	60	80	T
3	Afifah Salsabila Sgr	75	77	80	83	70	85	T

4	Ahmad Aidil	50	60	60	70	60	80	T
5	Ahmd Ulin Nuha	70	65	60	60	60	80	T
6	Ainun Rasyidah	70	65	70	65	60	80	T
7	Alimin Habibi	80	75	79	78	70	85	T
8	Anisah Haura Hasna	60	70	70	80	60	80	T
9	Andra Maulana	70	70	75	75	60	75	T
10	Bayu Vananda Lbs	77	50	50	65	50	50	TT
11	Elsa Mutiara	76	70	75	70	60	78	T
12	Gustina Marwah	70	70	70	70	70	77	T
13	Jihan Makaila	60	60	60	80	60	80	T
14	Lola Mia Novitri	50	50	70	50	50	50	TT
15	Muda Rezki	50	50	50	60	50	77	TT
16	Muhammad Ali	70	60	70	65	60	60	T
17	Naswa Apaniaahwa	70	77	70	75	70	70	T
18	Nur Jannah	77	66	77	70	70	80	T
19	Nur Sakinah	75	70	80	70	70	80	T
20	Riski Amelia	65	70	70	70	70	80	T
21	Riska Anita	78	75	80	65	80	77	T
22	Sri Wahyuni	60	70	80	60	60	60	T
23	Tasya Ashafa Lbs	50	60	70	70	50	77	TT
24	Ummu Atiah	70	70	70	77	70	78	T
25	Wildan Mawlati	80	80	85	77	77	85	T

**Tabel 12**  
**Data Hasil Keterampilan**  
**Gerakan Salat Siswa Siklus II Pert 3**

No	Nama	Nilai						Ket
		TI	R	S	TA	TA	S	
1	Abdul Halim Lbs	77	85	80	80	80	85	T
2	Abdul Rozak	80	85	70	70	80	85	T
3	Afifah Salsabila Sgr	80	85	77	70	77	80	T
4	Ahmad Aidil	80	80	80	70	79	85	T
5	Ahmd Ulin Nuha	80	80	75	70	80	80	T
6	Ainun Rasyidah	80	80	75	70	80	80	T
7	Alimin Habibi	70	80	80	75	75	80	T
8	Anisah Haura Hasna	80	80	80	70	70	80	T
9	Andra Maulana	80	85	80	75	75	80	T
10	Bayu Vananda Lbs	80	80	80	70	70	80	T
11	Elsa Mutiara	77	80	70	60	70	70	T
12	Gustina Marwah	80	80	70	60	70	80	T
13	Jihan Makaila	80	80	80	70	85	90	T
14	Lola Mia Novitri	50	50	50	50	50	70	TT
15	Muda Rezki	70	50	70	50	55	75	TT



16	Muhammad Ali	80	80	70	70	60	80	T
17	Naswa Apaniaahwa	80	70	80	55	55	80	TT
18	Nur Jannah	70	70	60	50	50	80	TT
19	Nur Sakinah	70	50	50	50	50	80	TT
20	Riski Amelia	70	78	80	65	77	80	T
21	Riska Anita	80	80	80	70	60	80	T
22	Sri Wahyuni	75	70	70	70	65	80	T
23	Tasya Ashafa Lbs	80	80	80	60	60	80	T
24	Ummu Atiah	77	80	80	70	80	80	T
25	Wildan Mawladi	80	80	80	77	80	82	T

#### 4) Refleksi

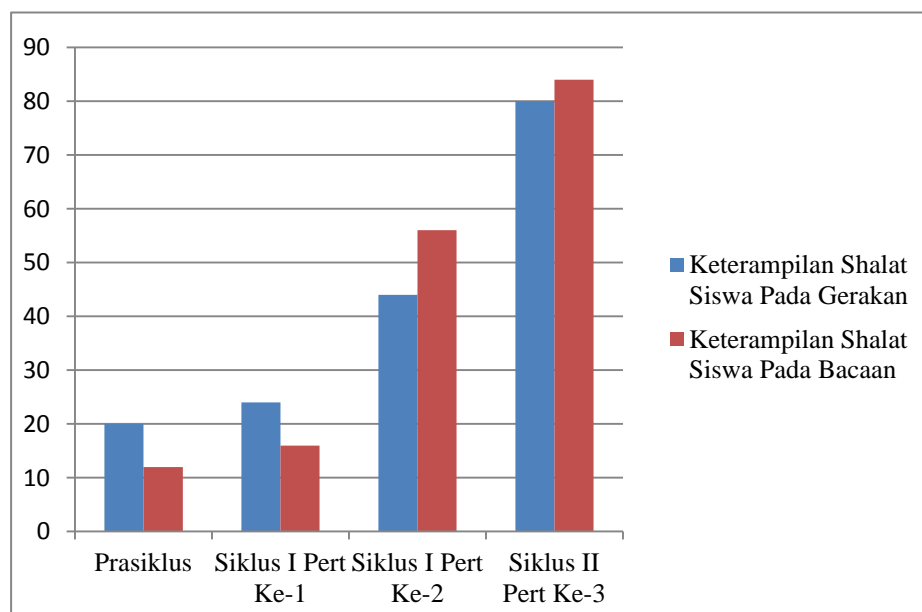
Tes observasi di atas menunjukkan bahwa keterampilan bacaan dan gerakan semakin meningkat yaitu yang tuntas pada bacaan surat al-fatihah berjumlah 21 orang siswa, bacaan surat pendek 22 orang siswa, bacaan rukuk 23 orang siswa, bacaan sujud 24 orang siswa, bacaan tahiyat 21 orang siswa, dan bacaan salam 23 orang siswa dari 25 orang siswa, dan siswa yang tidak tuntas pada bacaan surat al-fatihah berjumlah 4 orang siswa, surat pendek 3 orang siswa, bacaan rukuk 2 orang siswa, bacaan sujud 1 orang siswa, bacaan tahiyat 4 orang siswa, dan bacaan salam tidak ada semuanya tuntas.

Sedangkan keterampilan gerakan shalat yang tuntas yaitu, gerakan takbiratul ikhram 24 orang siswa, gerakan rukuk 23 orang siswa, gerakan sujud 23 orang siswa, gerakan tahiyat awal 20 orang siswa, gerakan tahiyat akhir 20 orang siswa, dan gerakan salam 25 orang siswa, dan siswa yang tidak tuntas pada keterampilan gerakan shalat yaitu, gerakan takbiratul

ikhram 1 orang siswa, gerakan rukuk 2 orang siswa, gerakan sujud 2 orang siswa, gerakan tahiyat awal 5 orang siswa, gerakan tahiyat akhir 5 orang siswa, dan gerakan salam tidak ada semuanya tunas.

Adapun Keterampilan salat siswa yang dikuasai pada aspek bacaan yang dikuasai oleh peserta didik adalah bacaan al-Fatihah, surat pendek, bacaan sukuk, bacaan sujud, dan bacaan salam, akan tetapi pada bacaan tahiyat masih ada peserta didik yang belum mengkuasainya, dan gerakan shalat yang sudah dikuasai oleh peserta didik adalah Takbiratul Ikham, rukuk, sujud, tahiyat awal, tahiyat akhir, dan salam.

Adapun hasil keterampilan salat siswa pada siklus II pertemuan ke-3 dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4  
Grafik Keterampilan Salat Siswa siklus II Pertemuan Ke-3

Keterampilan yang harus diperbaiki pada aspek bacaan shalat yaitu bacaan tahiyat baik tahiyat awal dan akhir, oleh karena itu masih perlu dilakukan pertemuan selanjutnya.

#### **b. Pertemuan Keempat**

Penelitian ini dilanjutkan pada siklus II pada hari Selasa tanggal 24 September 2019 pada pukul 08.00-09.10. Tujuan siklus II ini adalah untuk lebih meningkatkan keterampilan salat peserta didik. Pada tindakan siklus II ini, tindakan pembelajaran direncanakan masih menyajikan materi tentang salat. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikann sebagai

##### **1) Perencanaan**

Pada siklus II pertemuan keempat diambil langkah-langkah untuk tidakan berikutnya dengan merencanakan sebagai berikut:

- a) Menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajara (RPP) dengan metode *drill*.
- b) Megidetifikasikan masalah yag ada pada siklus I.
- c) Meyediakan tempat dan sarana berupa alat dan bahan latihan salat.
- d) Menyusun lembar penelitian (tes tindakan).

##### **2) Tindakan**

Adapun tindakan yang dilaksanakan pada pertemuan keempat ini sesuai dengan perencanaan pada bab III dan telah

dimusyawarakan dengan guru Pendidika Agama Islam yang masuk ke dalam kelas tersebut. Adapu penjelasan tindakan adalah sebagai berikut:

- a) Guru mengulangi kembali secara ringkas materi pembelajaran dengan malatih beberapa siswa di depan kelas.
- b) Guru menguji secara idividu keterampilan siswa dalam latihan salat di depan kelas.
- c) Membagi siswa secara berpasangan menugaskan siswa secara bergiliran mengamati teman pasangannya mempraktikkan salat.
- d) Membuat lembaran observasi untuk melihat kondisi siswa saat prses pembelajaran berlangsung di kelas.

### **3) Observasi**

Pada pertemuan keempat ini adalah bahwa siswa yang belum hafal bacaa salat tetap diuji melalui latihan. Pada latihan ini siswa yang telah hafal bacaan shalat harus mempraktikkan bacaan dan gerakan sekaligus tanpa kesalahan. Mengingat praktek shalat ini adalah dilaksanakan secara individual dan kelompok dengan mempraktikkan salat satu persatu adalah bertujuan untuk membentuk variasi pelaksanaan pembelajaran guna mengembangkan arti dan kontrol terhadap siswa.

Siswa membawa berbagai bahan praktek salat agar prses pembelajaran dengan metode *drill* dapat dilaksanakan. Pada akhir

kegiatan pembelajaran siklus II, diadakan tes tindakan untuk mengetahui keterampilan salat siswa yang meliputi bacaan dan gerakan salat yang benar. Adapun hasil keterampilan siswa pada siklus II seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 13**  
**Data Hasil Keterampilan**  
**Bacaan Salat Siswa Siklus II Pert 4**

No	Nama	Nilai						Ket
		BSF	BSP	BR	BS	BT	BS	
1	Abdul Halim Lbs	80	80	80	85	80	85	T
2	Abdul Rozak	80	80	80	80	75	85	T
3	Afifah Salsabila Sgr	75	70	80	80	77	80	T
4	Ahmad Aidil	80	80	70	80	80	85	T
5	Ahmd Ulin Nuha	80	80	80	80	70	85	T
6	Ainun Rasyidah	80	80	80	80	77	85	T
7	Alimin Habibi	80	77	80	80	80	85	T
8	Anisah Haura Hasna	77	80	80	80	76	80	T
9	Andra Maulana	80	80	80	80	80	80	T
10	Bayu Vananda Lbs	80	80	80	80	70	70	T
11	Elsa Mutiara	80	77	80	80	70	80	T
12	Gustina Marwah	80	75	80	80	70	80	T
13	Jihan Makaila	80	80	80	85	70	80	T
14	Lola Mia Novitri	50	50	80	75	50	70	TT
15	Muda Rezki	50	80	50	70	50	70	TT
16	Muhammad Ali	80	80	80	80	80	80	T
17	Naswa Apaniaahwa	75	80	80	80	77	78	T
18	Nur Jannah	80	75	80	80	75	80	T
19	Nur Sakinah	80	76	80	80	85	80	T
20	Riski Amelia	75	80	80	80	85	80	T
21	Riska Anita	80	80	80	80	75	80	T
22	Sri Wahyuni	80	80	80	80	80	80	T
23	Tasya Ashafa Lbs	80	77	80	80	80	80	T
24	Ummu Atiah	80	80	80	80	75	85	T
25	Wildan Mawladi	80	80	80	80	80	85	T

**Tabel 14**  
**Data Hasil Keterampilan**  
**Gerakan Salat Siswa Siklus II Pert 4**

No	Nama	Nilai						Ket
		TI	R	S	TA	TA	S	
1	Abdul Halim Lbs	85	80	85	80	85	90	T
2	Abdul Rozak	85	80	80	80	80	85	T
3	Afifah Salsabila Sgr	81	85	80	85	85	90	T
4	Ahmad Aidil	85	85	90	85	85	90	T
5	Ahmd Ulin Nuha	90	86	80	85	85	85	T
6	Ainun Rasyidah	86	88	80	80	85	90	T
7	Alimin Habibi	90	85	80	88	85	85	T
8	Anisah Haura Hasna	85	90	85	80	80	90	T
9	Andra Maulana	85	90	85	80	80	90	T
10	Bayu Vananda Lbs	90	85	86	80	80	90	T
11	Elsa Mutiara	85	85	85	80	80	90	T
12	Gustina Marwah	77	80	80	75	75	90	T
13	Jihan Makaila	80	75	80	80	76	90	T
14	Lola Mia Novitri	85	85	80	60	60	88	T
15	Muda Rezki	70	77	70	55	50	80	TT
16	Muhammad Ali	85	90	85	80	70	85	T
17	Naswa Apaniaahwa	80	75	70	55	50	85	TT
18	Nur Jannah	77	75	70	60	70	80	T
19	Nur Sakinah	80	85	80	60	70	90	T
20	Riski Amelia	80	70	85	70	80	85	T
21	Riska Anita	80	80	90	75	80	85	T
22	Sri Wahyuni	90	90	85	85	80	85	T
23	Tasya Ashafa Lbs	77	85	88	85	80	90	T
24	Ummu Atiah	90	85	90	80	86	90	T
25	Wildan Mawladi	90	85	80	80	85	90	T

Berdasarkan temuan yang tercantum dalam tabel di atas diketahui bahwa peningkatan keberhasilan siswa pada materi shalat tentang bacaan dan gerakan shalat setelah dilaksanakan siklus II pertemuan ke-4 menemukan hasil yang memuaskan karena siswa rata-rata sudah mampu mempraktikkan keterampilan bacaan dan gerakan shalat dengan benar sesuai syariat Islam.

. Adapun siswa yang tuntas yaitu pada keterampilan bacaan surat al-fatihah berjumlah 23 orang siswa, bacaan surat pendek 24 orang siswa, bacaan rukuk 24 orang siswa, bacaan sujud 25 orang siswa, bacaan tahiyat 23 orang siswa, dan bacaan salam 25 orang siswa, dan siswa yang tidak tuntas pada keterampilan bacaan yaitu, bacaan surat al-fatihah 2 orang siswa, bacaan surat pendek 1 orang siswa, bacaan rukuk 1 orang siswa, bacaan sujud tidak ada semuanya tuntas, bacaan tahiyat 2 orang siswa, dan bacaan salam semuanya tuntas.

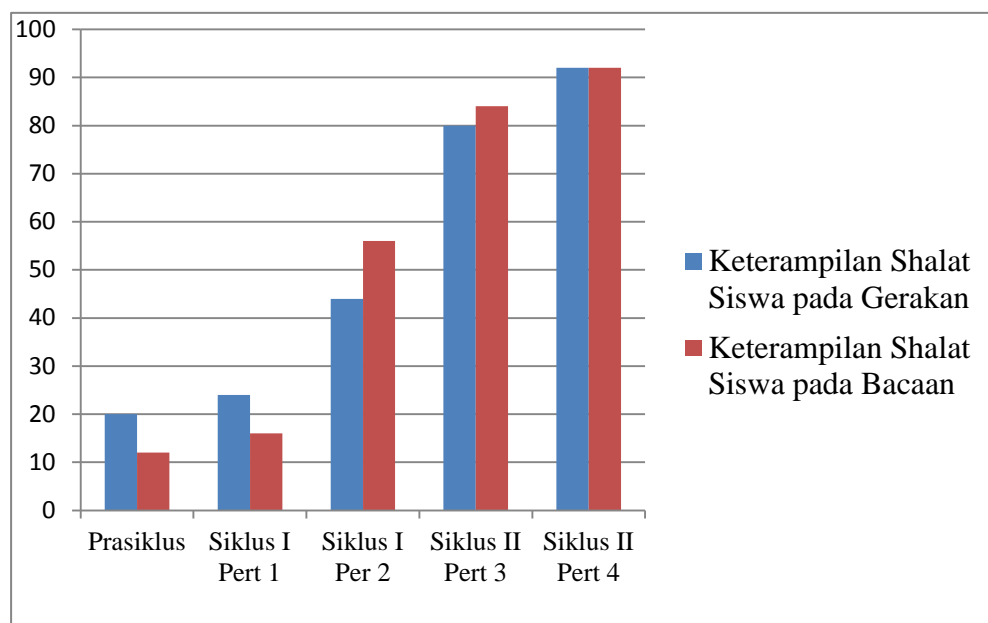
Sedangkan siswa yang tuntas pada keterampilan gerakan salat yaitu, gerakan takbiratul ikhram berjumlah 25 orang siswa, gerakan rukuk 25 orang siswa, gerakan sujud 25 orang siswa, gerakan tahiyat awal 23 orang siswa, gerakan tahiyat akhir 23 orang siswa, dan gerakan salam 25 orang siswa, dan siswa yang tidak tuntas pada keterampilan gerakan salat yaitu gerakan tahiyat awal 2 orang siswa, dan tahiyat akhir 2 orang siswa.

karena siswa rata-rata sudah mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan salat dengan benar sesuai syariat Islam.

Data tersebut memperlihatkan ada peningkatan keterampilan bacaan dan gerakan salat dari hasil siklus I. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang sudah berkemampuan untuk mempraktikkan bacaan dan gerakan salat yang benar. Dengan demikian dapat dianalisa bahwa keterampilan siswa pada materi salat dilihat dari observasi awal masih bernilai kurang, dan setelah dilakukan siklus I peningkatan keterampilan

shalat siswa menjadi cukup, dan pada siklus II menemukan bahwa peningkatan keterampilan shalat siswa tentang gerakan dan bacaan benar-benar meingkat dan dapat dikategorikan dengan sangat baik.

Pada akhir siklus II pada pertemuan keempat, peneliti melakukan perbandingan keterampilan shalat untuk mengetahui peningkatan keterampilan shalat siswa. Hasilnya sebagaimana pada grafik berikut ini:



Gambar 5  
Grafik Peningkatan Keterampilan  
Shalat Siswa Siklus II Pertemuan Ke-4

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa penerapan metode *drill* pada materi pokok shalat baik gerakan maupun bacaan sangat efektif digunakan dan berdampak positif pada keterampilan shalat siswa. Hal ini tampak pada grafik di atas hasil rekapitulasi tes keterampilan shalat siswa



pada siklus I dan siklus II. Hasil tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan keterampilan salat siswa disetiap siklus.

## **B. Peningkatan Keterampilan Salat Siswa Setelah Menggunakan Metode *Drill* Pada Materi Pokok Shalat di SD Negeri Mompang Jae**

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa keterampilan salat siswa mengalami peningkatan yang signifikan tiap siklusnya. Hasil keterampilan salat siswa diukur melalui tes tindakan yang dilakukan pada akhir siklus. Indikator keberhasilan tindakan kelas tersebut apabila mencapai ketuntasan klasikal 85% dan secara individual nilai yang diperoleh siswa minimal 65.

Pada siklus I pembelajaran difokuskan pada implementasi metode *drill*. Metode ini jarang digunakan oleh guru PAI di SD Negeri Mompang Jae, secara teknis baik guru maupun siswa masih banyak yang belum memahami tentang bagaimana penerapan metode *drill* ini dalam Pembelajaran PAI.

Hasil penelitian pada siklus I (pert ke-1 dan 2) menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tahap prasiklus. Peningkatannya yaitu dari 12% (prasiklus) menjadi 16% dan 56% (siklus I pert ke-1 dan 2) pada kategori keterampilan bacaan salat dan gerakan 20% pada prasiklus 24%, 44% pada siklus I pert ke-1 dan dua. Pada tahap prasiklus jumlah siswa yang mampu untuk mempraktikkan bacaan dan gerakann salat masih rendah, karena pada observasi awal tersebut guru bidang studi PAI belum menerapkan metode *drill* pada materi pokok salat. Sedangkan pada siklus I jumlah siswa yang mampu untuk mempraktikkan bacaan dan gerakan salat semakin bertambah namun masih dikategorikan cukup. Jadi perlu dilakukan

tahap siklus selanjutnya sehingga keterampilan bacaan dan gerakan salat termasuk pada kategori baik yaitu, pada keterampilan bacaan salat siswa 12% prasiklus meningkat 16% dan 56% siklus I (pert ke1 dan 2), semakin meningkat lagi menjadi 84% dan 92% siklus II (pert ke-3 dan 4), dan keterampilan gerakan salat siswa 20% prasiklus meningkat 24% dan 44% siklus I (pert ke-1 dan 2) dan semakin meningkat lagi menjadi 80% dan 92% siklus II (pert ke-3 dan 4).

**Tabel 17**  
**Hasil Peningkatan Keterampilan**  
**Bacaan Salat Siswa Kelas III Prasiklus-Siklus I-Siklus II**

No	Keterampilan	Prasiklus	Siklus I Pert 1	Siklus I Part 2	SiklusII Pert 3	Siklus II Pert 4
1	Surat Al-Fatihah	6 Orang (24%)	7 Orang (28%)	15 Orang (60%)	21 Orang (84%)	23orang (92%)
2	Surat Pedek	5 Orang (20%)	8 Orang (32%)	16 Orang (64%)	22 Orang 88(%)	24orang (96%)
3	Bacaan Rukuk	7 Orang (28%)	10 Orang (40%)	20 Orang (80%)	23 Orang (92%)	24orang (96%)
4	Bacaan Sujud	6 Orang (64%)	12Orang (48%)	21 Orang (84%)	24 Orang (6%)	25orang (100%)
5	Bacaan Tahiyat	3 Orang (12%)	4 Orang (16%)	14 Orang (88%)	21Oran g (84%)	23orang (92%)
6	Bacaan Salam	13 Orang (52%)	15 Orang (60%)	22 Orang (88%)	23 Orang (92%)	25orang (100%)

**Tabel 18**  
**Hasil Peningkatan Keterampilan**  
**Gerakan Salat Siswa Kelas III Prasiklus-Siklus I-Siklus II**

No	Keterampilan	Prasiklus	Siklus I Pert 1	Siklus I Pert 2	Siklus II Pert 3	Siklus II Pert 4
1	Takbiratul Ikhrām	16Orang (64%)	16Orang (64%)	22 Orang (88%)	24orang (96%)	25orang (100%)
2	Rukuk	8 Orang (32%)	9Orang (36%)	15 Orang (60%)	23orang (92%)	25orang (100%)
3	Sujud	9 Orang (36%)	10 Orang (40%)	16 Orang (64%)	23orang (92%)	25orang (100%)
4	Tahiyat Awal	5 Orang (20%)	6 Orang (24%)	11 Orang (44%)	20orang (80%)	23orang (92%)
5	Tahiyat Akhir	6 Orang (24%)	8 Orang (32%)	15 Orang (60%)	20orang (80%)	23orang (92%)
6	Salam	20 Orang (80%)	21Orang (84%)	23 Orang (92%)	25orang (100%)	25orang (100%)

Berdasarkan temuan yang tercatum di atas dapat diketahui bahwa peningkatan keterampilan salat siswa pada materi salat tentang keterampilan bacaan dan gerakan salat masih redah redah pada prasiklus, meningkat pada siklus I, setelah dilaksanakan siklus II menemukan hasil yang memuaskan. Karena pada bacaan surat al-fatihah yang tuntas masih 6 orang siswa, tapi setelah diterapkan metode *drill* meningkat menjadi 7 dan 15 orang siswa pada siklus I (pert ke-1 dan 2), 21 dan 23 pada siklus II (pert ke-3 dan 4), bacaan surat pendek yang tuntas masih 5 orang siswa, setelah diterapkan metode *drill* meningkat menjadi 8 dan 16 orang siswa pada siklus I (pert ke-1 dan 2), semakin meningkat menjadi 22 dan 24 orang siswa pada siklus II (pert ke-3 dan 4), bacaan rukuk yang tuntas pada prasiklus masih 7 orang setelah diterapkan metode *drill* meningkat menjadi 10 dan 20 orang pada siklus I (pert ke-1 dan 2) 23 dan 24 orang siswa pada siklus II (pert ke-3-4). Pada bacaan

sujud yang tuntas pada prasiklus masih 6 orang, setelah diterapkan metode *drill* meningkat menjadi 12 dan 21 orang pada siklus I (pert ke-1 dan 2) dan semakin meningkat lagi menjadi 24 dan 25 orang pada siklus II (pert ke-3 dan 4), dan pada bacaan tahiyat yang tuntas masih 3 orang pada prasiklus, setelah diterapkan metode *drill* meningkat menjadi 4 dan 14 orang pada siklus I (pert ke-1 dan 2) dan semakin meningkat menjadi 21 dan 23 orang pada siklus II (pert ke-3 dan 4), bacaan salam yang tuntas prasiklus masih 13 orang setelah diterapkan metode *drill* menjadi 15 dan 23 orang pada siklus I (pert ke-1 dan 2), dan meningkat menjadi 23 dan 25 orang pada siklus II (pert ke-3 dan 4).

Sedangkan pada keterampilan gerakan salat yang tuntas prasiklus pada gerakan takbiratul ikhram 16 orang, tapi setelah diterapkan metode *drill* meningkat 16 dan 22 orang pada siklus I (pert ke-1 dan 2) dan semakin meningkat menjadi 24 dan 25 orang pada siklus II (pert ke-3 dan 4), gerakan rukuk yang tuntas pada prasiklus masih 8 orang, setelah diterapkan metode *drill* meningkat 9 dan 15 orang pada siklus I (pert ke-1 dan 2), dan semakin meningkat 23 dan 25 pada siklus II (pert ke-3 dan 4), gerakan sujud yang tuntas pada prasiklus 9 orang, setelah diterapkan metode *drill* meningkat menjadi 10 dan 16 orang pada siklus I (pert ke-1 dan 2) dan semakin meningkat 23 dan 25 pada siklus II (pert ke 3 dan 4), gerakan tahiyat awal pada prasiklus masih 5 orang setelah diterapkan metode *drill* meningkat menjadi 6 dan 11 orang pada siklus I (pert ke-1 dan 2) dan semakin meningkat menjadi 20 dan 23 pada siklus II (pert ke-3 dan 4), gerakan tahiyat

akhir pada prasiklus masih 6 orang setelah diterapkan metode *drill* meningkat menjadi 8 dan 15 orang pada siklus I (pert ke-1 dan 2) dan semakin meningkat menjadi pada 20 dan 23 orang pada siklus II (pert ke-3 dan 4), dan gerakan salam pada prasiklus masih 20 orang setelah diterapkan metode *drill* meningkat menjadi 21 dan 23 orang pada siklus I (pert ke-1 dan 2) dan semakin meningkat menjadi 25 dan 25 orang pada siklus II (pert ke-3 dan 4).

Maka dapat disimpulkan keterampilan salat siswa baik bacaan maupun gerakan benar-benar meningkat dan sudah termasuk pada kategori sangat baik dilihat pada akhir siklus II.

### C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan salat siswa pada materi pokok salat tentang gerakan dan bacaan salat meningkat, maksudnya siswa betul-betul mampu mempraktikkan salat dengan benar sesuai dengan syariat Islam. Pada akhir siklus II diperoleh data keterampilan salat siswa tentang bacaan dan gerakan ada peningkatan yang baik. Jadi, berdasarkan data pada siklus II penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil.

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Proses Pembelajaran PAI Pada Pokok Bahasan Shalat Melalui Penggunaann Metode *Drill*.

Penelitian ini bukanlah penelitian baru, akan tetapi sudah pernah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan metode *drill* yaitu saudara Tukma Wanita dengan judul “Penerapan Metode *Drill* Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an (Hijhiyah) pada Mata

Pelajaran BTQ Siswa Kelas VII MTs Negeri Palopat Padangsidimpuan”. Penelitian ini menggunakan dua siklus, yaitu pada siklus I meningkat 66,66% sedangkan pada siklus semaki meningkat menjadi 85 %.<sup>2</sup>

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh saudari Ulfah Kusniah yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Ibadah Shalat Melalui Metode *Drill* pada Siswa Kelas III di SD Cipicung 05 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor”, dalam penelitian saudari tersebut melakukan penelitian sebanyak tiga siklus, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan ibadah shalat siswa setelah diterapkannya metode drill. Hasil Ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 77,78% kemudian pada siklus II mulai ada peningkatan yaitu 83,33% dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 88,89%.<sup>3</sup>

Sedangkan penelitian ini menggunakan dua siklus dalam peningkatan keterampilan shalat siswa di SD Negeri Mompang Jae. Adapun peningkatan dalam keterampilan shalat siswa pada kategori bacaan shalat yaitu pada siklus I Pertemuan ke-1 16%, dan pada pertemuan ke-2 mulai meningkat 56%. Siklus II semakin meningkat pada pertemuan ke-3 84% dan pertemuan ke-4 semakin meningkat juga 92%. Sedangkan pada kategori keterampilan gerakan shalat siswa siklus I Pertemuan Ke-1 24% dan pertemuan ke-2 mulai meningkat 44%, dan

---

<sup>2</sup> Tukma Wanita, “Penerapan Metode *Drill* Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis al-Qur’an (Hijhiyah) pada Mata Pelajaran BTQ Siswa Kelas VII MTsN Palopat Padangsidimpuan”, (Skripsi IAIN Padangsidimpuan Sumatera Uatara, 2015), hlm. 78.

<sup>3</sup> Ulfah Kusniah yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Ibadah Shalat Melalui Metode *Drill* pada Siswa Kelas III di SD Cipicung 05 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor”, (Skripsi UIN syarif Hidayatullah Jakarta 2014). Hlm. 79.

siklus II pertemuan ke-3 semakin meningkat 80% dan pertemuan ke-4 semakin meningkat lagi menjadi 92%.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada materi tentang salat dapat meningkatkan keterampilan salat siswa, yaitu untuk keserasian antara bacaan dengan gerakan salat. Dengan demikian, metode pembelajaran *drill* ini layak diterapkan sebagai metode alternatif yang dapat digunakan pada proses pembelajaran PAI.

Melalui penggunaan metode *drill* dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai petunjuk jalan, membuat dan memberikan inovasi dan keluasan bagi siswa sedemikian rupa sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama pada pokok bahasan salat. Keterampilan salat akan lebih bagus karena melalui penggunaan metode, tidak hanya dapat memahami materi tentang ketentuan-ketentuan salat tetapi siswa juga lebih paham ketika mempraktikkannya sehingga pembelajaran PAI terutama pada pokok bahasan salat semakin mudah dipahami oleh siswa.

Di dalam kelas melalui penggunaan metode *drill* siswa dilibatkan dalam kegiatan proses pembelajaran dimana harus siswa harus mampu mempraktikkan salat sesuai dengan ketentuan salat yang benar. Komponen pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan metode *drill* dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Perumusan masalah, dilaksanakan dengan cara memberikan arahan kepada siswa untuk mengetahui dan merumuskan ketentuan salat yang benar, mengajak siswa untuk mengingat kembali yang sudah diperoleh sebelumnya jika terjadi kesalahan dalam latihan.
- b. Menganalisis masalah, dilaksanakan dengan cara guru memberikan arahan kepada siswa seperlunya saja, baik bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan mengarahkan siswa, mengajak siswa untuk mengingat kembali yang sudah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran sebelumnya.
- c. Membuat kesimpulan.

Pada penelitian tindakan ini, setiap pertemuan siswa diarahkan untuk mempraktikkan salat pada bacaan dan gerakan salat siswa dengan ketentuan-ketentuan shalat yang benar.

## 2. Keterampilan Salat Siswa

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran PAI terutama pada pokok bahasan salat. Sumber acuan terjadinya peningkatan kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan dengan tes tindakan (praktik).

Selama proses pembelajaran melalui penggunaan metode *drill* dapat terlihat adanya keterampilan siswa dalam memahami dan mempraktikkan salat pada bacaan dan gerakan sesuai ketentuan salat dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan pada



siklus I tampak ketika siswa mempraktikkan salat. Pada siklus I ini belum banyak siswa yang mampu mempraktikkannya pada gerakan dan bacaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan salat. Guru harus memotivasi atau menyuruh siswa tertentu untuk menunjukkan keterampilanya dalam gerakan dan bacaan yang benar.

Kemampuan salat siswa mengalami peningkatan pada siklus II, dan hasil latihan siswa meningkat ketika siswa mempraktikkannya dengan kelompok masing-masing di dalam kelas lebih banyak dibandingkan pada siklus I. Banyak siswa yang aktif mengikuti pembelajaran dan menerapkannya di depan kelas pada siklus ini. Berdasarkan pengisian lembar observasi siswa pada setiap siklus, dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI terutama pada pokok bahasan salat.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif pendek padahal tindakan-tindakan yang akan dilakukan banyak.
2. Dana yang disediakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan pada penelitian ini tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat diketahui bahwa penggunaan metode *drill* pada materi pokok keterampilan salat dalam upaya peningkatan keterampilan bacaan dan gerakan salat siswa kelas III SD Negeri Mompang Jae ini pada mulanya padat dinilai dengan cukup. Namun dengan adanya penelitian tindakan kelas (PTK) ini menjadikan keterampilan salat siswa semakin meningkat pada materi pokok salat yang membahas bacaan dan gerakan shalat yang benar.

Hal ini dapat dinyatakan dengan adanya peningkatan keterampilan salat siswa pada materi pokok salat dapat dilihat berdasarkan dari tes awal hingga siklus II pertemuan ke-4. Peresentase peningkatan keterampilan bacaan salat siswa kemampuan awal (prasiklus) 12% pada siklus I pertemuan ke-1 meningkat menjadi 16% dan pertemuan ke-2 menjadi 56% dan siklus II pertemuan ke-3 semakin meningkat menjadi 84% dan pertemuan ke-4 semakin meningkat juga menjadi 92% pada kategori keterampilan bacaan salat.

Sedangkan peresentase peningkatan keterampilan gerakan dari kondisi awal (Prasiklus) yaitu 20%, pada siklus I pertemuan ke-1 meningkat menjadi 24% dan pertemuan ke-2 meningkat 44%, dan siklus II pertemuan ke-3 semakin meningkat menjadi 80% dan pertemuan ke-4 semakin meningkat juga menjadi 92% pada kategori keterampilan gerakan salat.

. Jadi dapat disimpulkan keterampilan shalat siswa baik gerakan maupun bacaan benar-benar meningkat dan sudah termasuk pada kategori memuaskan (baik) dilihat pada akhir siklus II.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberi beberapa saran yang sebaiknya dilaksanakan oleh guru, kepala sekolah maupun siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar memperoleh hasil yang memuaskan yaitu:

### 1. Bagi Guru

- a. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan proses pembelajaran hendaknya dapat menggunakan metode *drill* sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan shalat siswa.
- b. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya mempertahankan dan bahkan meningkatkan aktivitas belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus selalu semangat belajar
- b. Siswa jangan malas beralajar Pendidikan Agama Islam karena pelajaran ini sangat bermanfaat untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- c. Siswa harus aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Siswa mau mengemukakan pendapat waktu diskusi kelompok.

- e. Siswa supaya berani bertanya waktu mengalami kesulitan atau hal yang belum dipahami.
3. Bagi Sekolah
- a. Sekolah supaya memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan guru untuk melancarkan proses pembelajaran.
  - b. Sekolah hendaknya selalu memberikan dukungan kepada guru untuk melaksanakan inovasi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Syuja' Ahmad, *Matan Ghayah Wa Taqrib*, Jakarta: Pustaka Amani, 2001.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ahmad Thib Raya, *Menyelami Seluk-Seluk Ibadah Dalam Islam*, Bogor: Kencana, 2003.
- Ahmad Zabri *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Asrifin An Nakhrawi, *Tuntunan Fiqih Wanita*, Surabaya: Ikhtiar, 2010.
- Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Christina Hari Setiningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai Dengan Kanak-Kanak akhir*, Yogyakarta: Persada Media Grup, 1988.
- Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Jakarta: Media Persada, 2012.
- J.S. Badudu & Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Muhammad Yakub, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Jakarta: Media Persada, 2012.
- Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir al-Qur'an, 1973.
- Moh Rifai, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, Semarang: Toha Putra, 1978.
- , *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang; PT. Karya Toha Putra, 2004.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rostiyah, *Strategi Belajar Megajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada.

- Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Suharmi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Askara, 2014.
- Sukardi, *Metode Penelitan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakarta: Diva Press, 2015.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- , *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Media Group, 2009.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Riski Ilannur  
Nim : 15 201 00190  
Tempat Tanggal Lahir : Mompang Jae, 20 April 1995  
E-mail/No HP : 9821 6649 9962  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 7 Bersaudara  
Alamat : Mompang Jae

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Samsir Btr  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Muriati  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Mompang Jae

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : SD Negeri 142603 Mompang Jae ,tamat  
Tahun 2008  
SLTP : Sanawiyah Abinnur al- Islami, tamat  
Tahun 2011  
SLTA : MAN Abinnur al-Islami, tamat Tahun 2015  
IAIN : IAIN Padangsidimpuan,masuk Tahun 2015



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Nama Sekolah : SD NEGERI 063 MOMPANG JAE**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam**

**Tahun Pelajaran : 2019**

**Kelas/Semester : III/Ganjil**

**Materi Pokok : Membaca dan Menghafal Bacaan Shalat**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

**Siklus : I (Pertemuan Pertama)**

### **A. Kompetensi Inti**

- KI. 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, satun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atau berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dan keberadaannya.
- KI. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dari kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estensius, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

1. 2. Membaca bacaan-bacaan shalat
1. 3. Mengetahui gerakan shalat

## **C. Indikator**

1. 1. 1. Dapat membaca-bacaan shalat
1. 2. 1. Dapat mengetahui gerakan shalat

## **D. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu:

- a. Siswa dapat membaca bacaan shalat
- b. Siswa mengetahui gerakan shalat dengan benar

## **E. Materi Pokok**

1. Niat

Niat ialah di dalam hati dan untuk memudahkan dapat pula diperaktikan dengan melatih dan menghafal lafadz niat shalat.

2. Berdiri tegak menghadap kiblat
3. Takbiratul ikhram

Mengangkat kedua belah tangan serta membaca lafaz: الله أكبر

4. Setelah takbiratul ikhram belah tangannya disedepkan pada dada kemudian membaca:
  - a. Doa iftitah

b. Surah al-Fatihah

c. Surah pendek

5. Rukuk

Selesai membaca surah pendek kemudian mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membaca: **الله أكبر**, kemudian badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan diletakkan antara punggung dan kepala supaya rata.

6. I'tidal

Selesai rukuk, bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentanga telinga, seraya membaca: **سمع الله لمن حمد**

7. Sujud

Setelah i'tidal terus suud yaitu tersungkur ke bumi dengan meletakkan dahi ke bumi.

8. Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca takbir. Serta membaca doa duduk antara dua sujud.

9. Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.

10. Tasyahud Awal

Dilaksanakan pada raka'at kedua, dengan duduk kanan tegak dan telapak kaki kiri di duduki.

11. Tasyahud akhir

- a. Supaya pantat langsung ke tanah, da kaki kiri dimasukkan kebawah kaki kanan.
- b. Jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah.

## 12. Salam

Selesai tahiyat akhir kemudian mengucapkan salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri.

### F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : Metode *drill* (latihan)

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

### G. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

#### 1. Media

Gambar/video t

#### 2. Alat/Bahan

Laptop,LCD Proyektor, Slide, Papan tulis, Spidol/Kapur tulis

#### 3. Sumber Belajar

- a. Mushaf al-Qur'an dan Terjemahannya
- b. Buku teks pelajara Fiqih kelas III
- c. Akses Internet yang Sesuaiin Kebutuhan
- d. Sumber lain yang Menunjang

### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan</li> </ul>	Minit

	<p>dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar ketentuan keterampilan shalat.</li> <li>• Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>• Guru menjelaskan materi shalat dengan menggunakan metode <i>drill</i> langsung di depan kelas.</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa tentang materi shalat untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari peserta didik.</li> <li>• Semua peserta didik mempelajari materi shalat yang dilatih oleh guru.</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan.</li> <li>• Siswa membaca bacaan gerakan shalat secara bersama-sama.</li> <li>• Siswa dapat mengucapkan bacaan shalat secara benar dan fasih.</li> </ul>	Minit

	<p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta melafalkan bacaan shalat secara bersama tanpa melihat teks.</li> <li>• Siswa diminta melafalkan bacaan shalat tanpa melihat teks secara bersendirian.</li> </ul> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa .</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan.</li> </ul>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang dipelajari.</li> <li>• Menyimpulkan umpan balik kepada kelompok berprestasi dan belum berprestasi menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan sikap yang harus ditampillkan siswa dalam lkehidupa sehari-hari.</li> <li>• Menyampaikan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan siswa pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Menutup pelajaran dengan doa.</li> </ul>	<p>Minit</p>

## 1. Instrumen Penilaian

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
1. Dapat membaca-bacaan shalat	Tes tindakan awal	Tes bacaan shalat langsung
2. Dapat mengetahui gerakan shalat	Tes tindakan awal	Tes mengetahui gerakan Shalat

Mengetahui,  
Bidang Studi

Mompang Jae, 03 September 2019  
Mahasiswa Peneliti

Asmianti, S. Pd  
NIP.197306152007012005

Riski Ilannur  
NIM.15 201 00190

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Nama Sekolah : SD NEGERI 063 MOMPANG JAE**  
**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam**  
**Tahun Pelajaran : 2019**  
**Kelas/Semester : III/Ganjil**  
**Materi Pokok : Membaca dan Menghafal Bacaan Shalat**  
**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**  
**Siklus : I (Pertemuan Kedua)**

### **I. Kompetensi Inti**

- KI. 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dan keberadaannya.
- KI. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.



KI. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estensius, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **J. Kompetensi Dasar**

2. 2. Membaca bacaan-bacaan shalat
2. 3. Mengetahui gerakan shalat

#### **K. Indikator**

2. 1. 1. Dapat membaca-bacaan shalat
2. 2. 1. Dapat mengetahui gerakan shalat

#### **L. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu:

- c. Siswa dapat membaca bacaan shalat
- d. Siswa mengetahui gerakan shalat dengan benar

#### **M. Materi Pokok**

##### 13. Niat

Niat ialah di dalam hati dan untuk memudahkan dapat pula diperaktikan dengan melatih dan menghafal lafadz niat shalat.

##### 14. Berdiri tegak menghadap kiblat

##### 15. Takbiratul ikhram

Mengangkat kedua belah tangan serta membaca lafaz: الله أكبر

16. Setelah takbiratul ikhram belah tangannya disedepkan pada dada kemudian membaca:

- d. Doa iftitah

e. Surah al-Fatihah

f. Surah pendek

#### 17. Rukuk

Selesai membaca surah pendek kemudian mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membaca: **الله أكبر**, kemudian badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan diletakkan antara punggung dan kepala supaya rata.

#### 18. I'tidal

Selesai rukuk, bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentanga telinga, seraya membaca: **سمع الله لمن حمد**

#### 19. Sujud

Setelah i'tidal terus suud yaitu tersungkur ke bumi dengan meletakkan dahi ke bumi.

#### 20. Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca takbir. Serta membaca doa duduk antara dua sujud.

21. Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.

#### 22. Tasyahud Awal

Dilaksanakan pada raka'at kedua, dengan duduk kanan tegak dan telapak kaki kiri di duduki.

#### 23. Tasyahud akhir

c. Supaya pantat langsung ke tanah, da kaki kiri dimasukkan kebawah kaki kanan.

d. Jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah.

#### 24. Salam

Selesai tahiyat akhir kemudian mengucapkan salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri.

### N. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : Metode *drill* (latihan)

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

### O. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

#### 4. Media

Gambar/video t

#### 5. Alat/Bahan

Laptop,LCD Proyektor, Slide, Papan tulis, Spidol/Kapur tulis

#### 6. Sumber Belajar

- a. Mushaf al-Qur'an dan Terjemahannya
- b. Buku teks pelajara Fiqih kelas III
- c. Akses Internet yang Sesuaiin Kebutuhan
- d. Sumber lain yang Menunjang

### P. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.</li><li>• Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan</li></ul>	Minit

	<p>dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar ketentuan keterampilan shalat.</li> <li>• Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>• Guru menjelaskan materi shalat dengan menggunakan metode <i>drill</i> langsung di depan kelas.</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa tentang materi shalat untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari peserta didik.</li> <li>• Semua peserta didik mempelajari materi shalat yang dilatih oleh guru.</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan.</li> <li>• Siswa membaca bacaan gerakan shalat secara bersama-sama.</li> <li>• Siswa dapat mengucapkan bacaan shalat secara benar dan fasih.</li> </ul>	Minit

	<p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta melafalkan bacaan shalat secara bersama tanpa melihat teks.</li> <li>• Siswa diminta melafalkan bacaan shalat tanpa melihat teks secara bersendir.</li> </ul> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa .</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan.</li> </ul>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang dipelajari.</li> <li>• Menyimpulkan umpan balik kepada kelompok berprestasi dan belum berprestasi menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan sikap yang harus ditampillkan siswa dalam lkehidupa sehari-hari.</li> <li>• Menyampaikan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan siswa pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Menutup pelajaran dengan doa.</li> </ul>	<p>Minit</p>

## 2. Instrumen Penilaian

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Insrumen</b>
3. Dapat membaca-bacaan shalat	Tes tindakan awal	Tes bacaan shalat langsung
4. Dapat megetahui gerakan shalat	Tes tindakan awal	Tes megetahui gerakan Shalat

Mengetahui,  
Bidang Studi

Mompang Jae, 03 September 2019  
Mahasiswa Peneliti

Asmianti, S. Pd  
NIP.197306152007012005

Riski Ilannur  
NIM.15 201 00190

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Nama Sekolah : SD NEGERI 063 MOMPANG JAE**  
**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam**  
**Tahun Pelajaran : 2019**  
**Kelas/Semester : III/Ganjil**  
**Materi Pokok : Membaca dan Menghafal Bacaan Shalat**  
**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**  
**Siklus : II (Pertemuan Ketiga )**

### **Q. Kompetensi Inti**

- KI. 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dan keberadaannya.
- KI. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estensius, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **R. Kompetensi Dasar**

3. 2. Mengetahui keterampilan bacaan shalat
3. 3. Memperaktikan gerakan shalat

#### **S. Indikator**

3. 1. 1 Dapat menghafalkan bacaan shalat, tajuwid, ketepatan pengucapan huruf.
3. 2. 1. Dapat mempraktekan ketepatan gerakan shalat

#### **T. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu:

- e. Siswa mempraktekan bacaan shalat
- f. Siswa dapat mempraktekan gerakan shalat dengan benar

#### **U. Materi Pokok**

##### 25. Niat

Niat ialah di dalam hati dan untuk memudahkan dapat pula diperaktikan dengan melatih dan menghafal lafazd niat shalat.

##### 26. Berdiri tegak menghadap kiblat

##### 27. Takbiratul ikhram

Mengangkat kedua belah tangan serta membaca lafaz: اللهُ أكبر

##### 28. Setelah takbiratul ikhram belah tangannya disedepkan pada dada kemudian membaca:



- g. Doa iftitah
- h. Surah al-Fatihah
- i. Surah pendek

#### 29. Rukuk

Selesai membaca surah pendek kemudian mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membaca: **الله اكبر**, kemudian badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan diletakkan antara punggung dan kepala supaya rata.

#### 30. I'tidal

Selesai rukuk, bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentanga telinga, seraya membaca: **سمع الله لمن حمد**

#### 31. Sujud

Setelah i'tidal terus suud yaitu tersungkur ke bumi dengan meletakkan dahi ke bumi.

#### 32. Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca takbir. Serta membaca doa duduk antara dua sujud.

33. Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.

#### 34. Tasyahud Awal

Dilaksanakan pada raka'at kedua, dengan duduk kanan tegak dan telapak kaki kiri di duduki.

#### 35. Tasyahud akhir

e. Supaya pantat langsung ke tanah, da kaki kiri dimasukkan kebawah kaki kanan.

f. Jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah.

### 36. Salam

Selesai tahiyat akhir kemudian mengucapkan salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri.

## V. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : Metode *drill* (latihan)

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

## W. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

### 7. Media

Gambar/video t

### 8. Alat/Bahan

Laptop,LCD Proyektor, Slide, Papan tulis, Spidol/Kapur tulis

### 9. Sumber Belajar

- a. Mushaf al-Qur'an dan Terjemahannya
  - b. Buku teks pelajara Fiqih kelas III
  - c. Akses Internet yang Sesuaiin Kebutuhan
- Sumber lain yang Menunjang

## X. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.</li><li>• Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan</li></ul>	Minit

	<p>dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar ketentuan keterampilan shalat.</li> <li>• Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>• Guru menjelaskan materi shalat dengan menggunakan metode <i>drill</i> langsung di depan kelas.</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa tentang materi shalat untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari peserta didik.</li> <li>• Semua peserta didik mempelajari materi shalat yang dilatih oleh guru.</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan ekplorasi,guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan.</li> <li>• Siswa memperhatikan gerakan shalat pada gambar peraga.</li> </ul>	

	<p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempraktikkan gerakan-gerakan shalat secara klasikan dan berkelompok.</li> <li>• Siswa mempraktikkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat secara klasikal dan berkelompok.</li> </ul> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa .</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan.</li> </ul>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang dipelajari.</li> <li>• Menyimpulkan umpan balik kepada kelompok berprestasi dan belum berprestasi menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan sikap yang harus ditampillkan siswa dalam lkehidupa sehari-hari.</li> <li>• Menyampaikan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan siswa pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Menutup pelajaran dengan doa.</li> </ul>	<p>Menit</p>

### 3. Instrumen Penilaian

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
1. Dapat menghafalkan bacaan shalat, tajuwid, ketepatan pengucapan huruf.	Tes tindakan awal  Tes tindakan awal	Tes keterampilan bacaan shalat
2. Dapat mempraktekan ketepatan gerakan shalat		Tes keterampilan mempraktikkan ketepatan gerakan shalat.

Mengetahui,  
Bidang Studi

Mompang Jae, 03 September 2019  
Mahasiswa Peneliti

Asmianti, S. Pd  
NIP.197306152007012005

Riski Ilannur  
NIM.15 201 00190

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Nama Sekolah : SD NEGERI 063 MOMPANG JAE**  
**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam**  
**Tahun Pelajaran : 2019**  
**Kelas/Semester : III/Ganjil**  
**Materi Pokok : Membaca dan Menghafal Bacaan Shalat**  
**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**  
**Siklus : II (Pertemuan Keempat )**

### **Y. Kompetensi Inti**

- KI. 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, satun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atau berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dan keberadaannya.
- KI. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dari kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estensius, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **Z. Kompetensi Dasar**

- 4. 2. Mengetahui keterampilan bacaan shalat
- 4. 3. Memperaktikan gerakan shalat

#### **AA. Indikator**

- 4. 1. 1 Dapat menghafalkan bacaan shalat, tajuwid, ketepatan pengucapan huruf.
- 4. 2. 1. Dapat mempraktekan ketepatan gerakan shalat

#### **BB. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu:

- g. Siswa mempraktekan bacaan shalat
- h. Siswa dapat mempraktekan gerakan shalat dengan benar

#### **CC. Materi Pokok**

37. Niat

Niat ialah di dalam hati dan untuk memudahkan dapat pula diperaktikan dengan melatih dan menghafal lafazd niat shalat.

38. Berdiri tegak menghadap kiblat

39. Takbiratul ikhram

Mengangkat kedua belah tangan serta membaca lafaz: اللهُ اكبر

40. Setelah takbiratul ikhram belah tangannya disedepkan pada dada kemudian membaca:

- j. Doa iftitah
- k. Surah al-Fatihah
- l. Surah pendek

#### 41. Rukuk

Selesai membaca surah pendek kemudian mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membaca: **الله أكبر**, kemudian badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan diletakkan antara punggung dan kepala supaya rata.

#### 42. I'tidal

Selesai rukuk, bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentanga telinga, seraya membaca: **سمع الله لمن حمد**

#### 43. Sujud

Setelah i'tidal terus suud yaitu tersungkur ke bumi dengan meletakkan dahi ke bumi.

#### 44. Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca takbir. Serta membaca doa duduk antara dua sujud.

45. Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.

#### 46. Tasyahud Awal

Dilaksanakan pada raka'at kedua, dengan duduk kanan tegak dan telapak kaki kiri di duduki.

#### 47. Tasyahud akhir



g. Supaya pantat langsung ke tanah, da kaki kiri dimasukkan kebawah kaki kanan.

h. Jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah.

48. Salam

Selesai tahiyat akhir kemudian mengucapkan salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri.

#### **DD. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran : Metode *drill* (latihan)

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

#### **EE. Alat/Media/Sumber Pembelajaran**

10. Media

Gambar/video t

11. Alat/Bahan

Laptop,LCD Proyektor, Slide, Papan tulis, Spidol/Kapur tulis

12. Sumber Belajar

- a. Mushaf al-Qur'an dan Terjemahannya
- b. Buku teks pelajara Fiqih kelas III
- c. Akses Internet yang Sesuaiin Kebutuhan

Sumber lain yang Menunjang

#### **FF. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.</li><li>• Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan</li></ul>	Minit

	<p>dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar ketentuan keterampilan shalat.</li> <li>• Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>• Guru menjelaskan materi shalat dengan menggunakan metode <i>drill</i> langsung di depan kelas.</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa tentang materi shalat untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau pengetahuan dari peserta didik.</li> <li>• Semua peserta didik mempelajari materi shalat yang dilatih oleh guru.</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan ekplorasi,guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan.</li> <li>• Siswa memperhatikan gerakan shalat pada gambar peraga.</li> </ul>	

	<p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempraktikkan gerakan-gerakan shalat secara klasikan dan berkelompok.</li> <li>• Siswa mempraktikkan keserasian antara gerakan dan bacaan shalat secara klasikal dan berkelompok.</li> </ul> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa .</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan.</li> </ul>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan secara bersama-sama materi yang dipelajari.</li> <li>• Menyimpulkan umpan balik kepada kelompok berprestasi dan belum berprestasi menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan sikap yang harus ditampillkan siswa dalam lkehidupa sehari-hari.</li> <li>• Menyampaikan tugas-tugas belajar yang akan dilakukan siswa pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Menutup pelajaran dengan doa.</li> </ul>	<p>Menit</p>

#### 4. Instrumen Penilaian

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
1. Dapat menghafalkan bacaan shalat, tajuwid, ketepatan pengucapan huruf.	Tes tindakan awal  Tes tindakan awal	Tes keterampilan bacaan shalat
2. Dapat mempraktekan ketepatan gerakan shalat		Tes keterampilan mempraktikkan ketepatan gerakan shalat.

Mengetahui,  
Bidang Studi




Mompang Jae, 03 September 2019  
Mahasiswa Peneliti

Asmianti, S. Pd  
NIP.197306152007012005




Riski Ilannur  
NIM.15 201 00190

## Lampiran II

### PETUNJUK TATA CARA PRAKTIK SHALAT PADA PROSES PEMBELAJARAN

Deskripsi Pelaksanaan Praktik Shalat	Pentunjuk Gambar Praktik Shalat
<p>1. Niat</p> <p>Ialah di dalam hati dan untuk memudahkan dapat pula dipraktikkan dengan melatih menghafal lafazd niat shalat.</p> <p>2. Berdiri tegak menghadap kiblat.</p>	<p><b>1. Gerakan Berdiri Tegak untuk Shalat.</b></p> 
<p>2. Takbiratul Ikham</p> <p>Mengangkat kedua belah tangan serta membaca lafaz.</p>	<p><b>2. Gerakan Mengangkat Kedua Tangan</b></p> 
<p>3. Setelah takbiratul ikham kedua belah tangannya disedekapkan pada dada kemudian membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Doa Iftitah</li><li>b. Surah Al-Fatihah</li><li>c. Surat Pendek</li></ul>	<p><b>3. Gerakan Sedekap dalam Shalat</b></p> 
<p>4. Rukuk</p> <p>Selesai membaca surat pendek</p>	<p><b>4. Gerakan Rukuk dan I'tdal dalam Shalat</b></p>

<p>kemudian mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga, terus badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan ditekankan punggung dan kepala supaya rata</p> <p>I'tidal</p> <p>Setelah ruku', bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang telinga</p>	
<p>5. Sujud</p> <p>Setelah i'tidal terus sujud yaitu bersungkur ke bumi dengan meletakkan dahi ke bumi dan seraya membaca takbir.</p>	<p><b>5. Gerakan Sujud dalam Shalat</b></p> 
<p>6. Duduk antara dua sujud</p> <p>Setelah sujud kemudian duduk derta membaca takbir, serta membaca doa duduk antara dua sujud.</p> <p>Sujud kedua, ketiga, dan keempat dikerjakan seperti sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.</p>	<p><b>6. Gambar Duduk Antara Dua Sujud</b></p>  <p>Sujud</p>
<p>7. Tasyahud Awal</p> <p>Dilaksanakan pada raka'at kedua, kalau shalat tiga raka'at,</p>	<p><b>7. Gerakan Tasyahud (Tahiyat) Awal</b></p>

<p>maka pada raka'at kedua ii dilakuka duduk untuk membaca tasyahud awal, dengan duduk kaki kakan tegak dan telapak kaki kiri di duduki.</p>	
<p>8. Tasyahud Akhir Cara duduk tasyahud akhir adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Supaya pantat langsung ketanah, dan kaki kiri dimasukkan kebawah kaki kanan</li> <li>Jari-jari kaki kanan tetap menekan ketanah.</li> </ol>	<p><b>8. Gerakan Tahiyat Akhir</b></p> 
<p>9. Salam Selesai tahiyat akhir kemudian mengucapkan salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri. Keterangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Waktu membaca salam yang pertama muka menengok ke kana.</li> <li>Dan waktu membaca salam yang kedua menengok ke kiri.</li> </ol>	<p><b>9. Gerakan Salam</b></p> 

Riski Ilannur

NIM:

1520100190



Lampiran

## DOKUMENTASI FOTO-FOTO PENELITIAN

### 1. Foto Siklus I Pertemuan Pertama



2. Foto Siklus I Pertemuan kedua



3. Photo Siklus II Pertemuan Ketiga



4. Photo Siklus II Pertemuan Keempat







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rida, Nurdin, No. 43 Sibuang 22743  
Telp: (0531) 20000 Padang (0531) 24003

Nomor: 8-1258/In.KE/TA.0008/2019  
Tgl: 21 September 2019  
Penyelesaian Skripsi

21 September 2019

Yth. Kepala SDN 083 Mompang Jae Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa

Nama: Rizki Eannur  
NIM: 1520100190  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Alamat: Mompang Jae

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Metode Drill Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Shalat Siswa Kelas III SDN 083 Mompang Jae Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Dr. Farid Huda, M.Si  
NIP. 197209202000032002



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD SD NEGERI 063 MOMPANG JAE**  
KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA  
JL. BHAYANGKARA RAYA NPSN 10259481  
Email:sdndua\_mompangjae@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :422/ /SD/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RUSLI HARAHAHAP, S.Pd**  
NIP : 19651110 198812 1001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : UPTD SD Negeri 063 Mompang Jae

Menerangkan bahwa :

Nama : **RISKI ILANNUR**  
NPM : 15 201 00190  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah selesai melaksanakan pretek pembelajaran PAI di kelas III SD Negeri 063 Mompang Jae Kec. Panyabungan Utara Kab. Mandailing Natal di mulai 03 September 2019 samapai dengan 30 September 2019, dengan judul penelitian "Penggunaan Metode *Drill* dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Salat Siswa Kelas III SD Negeri 063 Mompang Jae Mandailing Natal dengan baik.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mompang Jae, 30 September 2019  
Kepala Sekolah  
  
**RUSLI HARAHAHAP, S.Pd**  
NIP. 19651110 198812 1001

